

**PENGARUH KEMAMPUAN LITERASI AKUNTANSI DAN KEMAMPUAN
MANAJERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KOTA
MADYA YOGYAKARTA**



Oleh :

Nunung Setyorini

NIM : 19312115

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2023

**PENGARUH KEMAMPUAN LITERASI AKUNTANSI DAN KEMAMPUAN
MANAJERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KOTA
MADYA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Oleh :

Nunung Setyorini

NIM : 19312115

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 03 Mei 2023

Penulis



(Nunung Setyorini)

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KEMAMPUAN LITERASI AKUNTANSI DAN KEMAMPUAN
MANAJERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KOTA
MADYA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan oleh :

Nunung Setyorini

19312115

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 03 Mei 2023

Dosen Pembimbing



(Drs. Sugeng Indardi, MBA., SAS.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Kemampuan Literasi Akuntansi dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Madya Yogyakarta

Disusun oleh : NUNUNG SETYORINI

Nomor Mahasiswa : 19312115

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada hari, tanggal: Rabu, 07 Juni 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Sugeng Indardi, MBA., SAS.

Penguji : Kinanthi Putri Ardiami, SE., Ak., MAk.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Johan A. Mubandani, M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.

HALAMAN MOTTO

“Dan barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya.”

(Q.S At-Talaq ayat 4)



HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya persembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua saya yang tercinta, Hari Widodo dan Sumarni yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, kerja keras, serta doa yang tiada putusnya kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan kewajibannya untuk menuntut ilmu di Universitas Islam Indonesia.



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Alhamdulillah *rabbi* *lamin*. Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga terselesaikanlah skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Kemampuan Literasi Akuntansi dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Madya Yogyakarta”**. Hal ini bertujuan agar penulis dapat memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam menyelesaikan Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Pada saat proses pembuatan skripsi, penulis menyadari bahwa kelancaran penulisan ini tidak luput dari dorongan, bimbingan, arahan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan kali ini penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan jawaban atas segala doa dan harapan, kesempatan, kesehatan, kekuatan, kesabaran, kelancaran, dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi seluruh umat-Nya karena telah membawa umat-Nya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang saat ini.
2. Kedua orang tua yang tercinta, yaitu Bapak Hari Widodo dan Ibu Sumarni yang telah memberikan dukungan, semangat, doa, kerja keras, dan kasih sayang yang tidak pernah putus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Bapak dan Ibu selalu diberikan panjang umur, kesehatan, kebahagiaan, kerukunan, dan rezeki yang lancar. Aamiin.

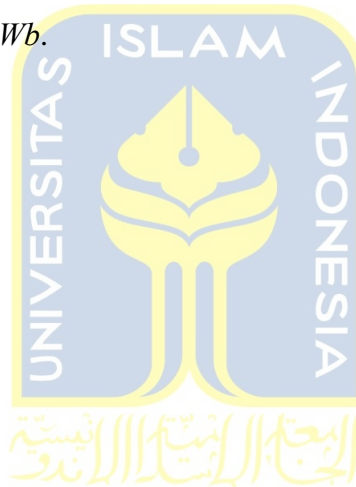
3. Kepada diri sendiri yang terus semangat dan berjuang untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lika-liku proses yang tidak mudah, hambatan, serta tantangan yang muncul.
4. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc. Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Johan Arifin. S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Dekar Urumasah, S.E., S.Si., M.Com (IS)., Ph.D., CfrA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
7. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., MSc., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
8. Bapak Drs. Sugeng Indardi, MBA., SAS., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar dan ikhlas dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan secara rutin kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan dan sarannya semoga bisa menjadi amal jariyah. Semoga Pak Sugeng senantiasa diberikan kesehatan serta rezeki yang lancar dan barokah. Aamiin.
9. Seluruh dosen dan staff Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberi ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis.
10. Kiki, Liana, dan Fara selaku saudara penulis yang telah memberikan bantuan untuk muter-muter mencari responden, memberikan dukungan, semangat, perhatian, dan waktu untuk dapat berkumpul, bermain, dan melepas penat bersama.
11. A'yunnisa sebagai teman satu bimbingan yang telah mendengarkan keluh kesah, saling membantu, dan memberikan dukungan serta semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

12. Yosi dan Vivi selaku teman seperjuangan yang paling dekat selama kuliah yang senantiasa memberikan perhatian, bantuan, dukungan, motivasi, semangat, arahan, dan hiburan serta mendengarkan keluh kesah penulis sejak awal perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
13. Azik, Elisa, dan Puspa sosok teman-teman yang sudah mau berjalan beriringan tanpa tapi, yang telah meluangkan waktunya untuk sekedar berbagi cerita dan kabar, bermain bersama, saling membantu, memberikan dukungan dan semangat, serta berbagi canda tawa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman seperjuangan sejak awal perkuliahan yaitu Talita, Gita, Vira, Hana, dan Erica yang telah berbagi cerita, memberikan semangat, dukungan, bantuan, waktu untuk berkumpul bersama, serta telah mewarnai hari-hari selama di perkuliahan. Terima kasih atas kenangan selama 4 tahun ini. Semoga selanjutnya kita bisa sukses bareng, Aamiin.
15. Eka, Afa, dan Fadilla selaku teman magang sejak semester 4 yang sudah saling berbagi pengalaman, memberikan bantuan, dukungan, dan semangat kepada penulis.
16. Aksa, Lia, Febri, Riwi, Tesa, dan Rina selaku teman-teman AHAY yang sejak SMP hingga saat ini terus memberikan perhatian, dukungan, semangat, dan canda tawa.
17. Mutiara, Ain, Alvina, dan Sheryl selaku teman-teman penulis yang sejak SMA hingga saat ini terus memberikan dukungan, semangat, dan canda tawa.
18. Gabby, Nisa, dan Nanda selaku teman KKN penulis yang telah memberikan support, meluangkan waktu untuk bermain bersama, dan berbagi canda tawa hingga saat ini. Semoga kalian bisa cepat menyusul untuk menyelesaikan skripsi. Semangat!
19. Para responden yang telah suka rela meluangkan waktu untuk membantu mengisi kuesioner sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

20. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.

Penulis mengucapkan terima kasih atas segala dukungan dari semua pihak, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah mereka berikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan. Akhir kata, skripsi ini jauh dari kata sempurna sehingga penulis menerima kritik dan saran dari pembaca agar kedepannya menjadi jauh lebih baik.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Yogyakarta, 03 Mei 2023

Nunung Setyorini

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK.....	xviii
<i>ABSTRACT</i>	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1 Kemampuan Literasi Akuntansi	11
2.1.1 Pengertian Kemampuan Literasi Akuntansi.....	13
2.1.2 Indikator Kemampuan Literasi Akuntansi	14
2.2 Kemampuan Manajerial.....	19
2.2.1 Pengertian Kemampuan Manajerial	19
2.2.2 Indikator Kemampuan Manajerial.....	20
2.3 Kinerja Keuangan	27
2.3.1 Pengertian Kinerja Keuangan.....	27

2.3.2 Indikator Kinerja Keuangan	28
2.3.3 Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan.....	35
2.4 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	35
2.4.1 Pengertian UMKM.....	35
2.4.2 Kriteria UMKM.....	36
2.4.3 Peranan UMKM.....	38
2.5 Penelitian Terdahulu.....	41
2.6 Hipotesis Penelitian	51
2.6.1 Pengaruh Kemampuan Literasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Madya Yogyakarta	51
2.6.2 Pengaruh Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Madya Yogyakarta	53
2.6.3 Pengaruh Simultan Kemampuan Literasi Akuntansi dan Kemampuan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Madya Yogyakarta.....	54
2.7 Kerangka Penelitian.....	56
BAB III METODE PENELITIAN	57
3.1 Lokasi dan Jenis Penelitian.....	57
3.2 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data.....	57
3.3 Populasi dan Sampel.....	58
3.3.1 Populasi.....	58
3.3.2. Sampel.....	60
3.4 Definisi Operasional Variabel	61
3.4.1. Variabel Independen (X).....	61
3.4.1.1 Kemampuan Literasi Akuntansi (X1)	61
3.4.1.2 Kemampuan Manajerial (X2).....	63
3.4.2. Variabel Dependen (Y)	66
3.5 Teknik Analisa Data	69
3.5.1 Analisa Statistika Deskriptif.....	69
3.5.2 Uji Kualitas Data.....	69
3.5.2.1 Uji Validitas	70
3.5.2.2 Uji Reliabilitas.....	70
3.5.3 Uji Asumsi Data	71
3.5.3.1 Uji Multikolinearitas	71
3.5.3.2 Uji Heteroskedatisitas	71
3.5.3.3 Uji Normalitas	71
3.5.4 Metode Analisa Data.....	72
3.5.5 Uji Hipotesis.....	73
3.5.5.1 Uji R^2 (Koefisien Determinasi)	73
3.5.5.2 Uji t (Signifikan Parsial)	73
3.5.5.3 Uji F (Signifikan Simultan).....	74
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	75

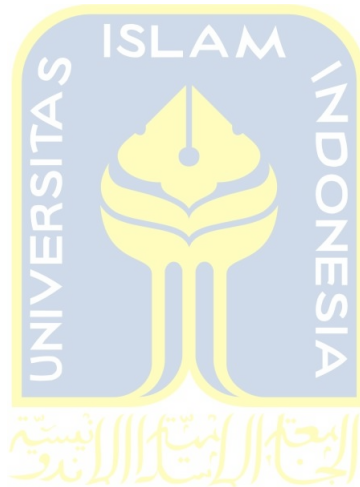
4.1 Hasil Pengumpulan Data	75
4.2 Demografi Responden	76
4.2.1 Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin	76
4.2.2 Demografi Berdasarkan Usia	77
4.2.3 Demografi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir.....	78
4.2.4 Demografi Berdasarkan Jabatan.....	79
4.2.5 Demografi Berdasarkan Pengalaman Kerja	79
4.2.6 Demografi Berdasarkan Lama Usaha Berdiri	80
4.2.7 Demografi Berdasarkan Total Kekayaan Bersih.....	81
4.2.8 Demografi Berdasarkan Total Pendapatan Setahun	82
4.3 Uji Analisa Statistika Deskriptif.....	83
4.4 Uji Kualitas Data	85
4.4.1 Uji Validitas Kuesioner	85
4.4.2 Uji Reliabilitas Kuesioner	87
4.5 Uji Asumsi Data	88
4.5.1 Uji Multikolinearitas	88
4.5.2 Uji Heteroskedastisitas	89
4.5.3 Uji Normalitas	90
4.6 Analisa Regresi Linier Berganda.....	92
4.7 Uji Hipotesis	93
4.7.1 Uji R^2 (Koefisien Determinasi)	93
4.7.2 Uji t (Parsial)	94
4.7.3 Uji F (Simultan)	96
4.8 Pembahasan	97
4.8.1 Hubungan Kemampuan Literasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM	97
4.8.2 Hubungan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan UMKM.....	99
4.8.3 Hubungan Kemampuan Literasi Akuntansi dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan UMKM.....	101
BAB V KESIMPULAN.....	103
5.1 Kesimpulan.....	103
5.2 Ketebatasan.....	104
5.3 Implikasi	104
5.4 Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN.....	113

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 UMKM di DIY Berdasarkan Tahun	3
Tabel 1.2 UMKM di DIY Berdasarkan Wilayah	4
Tabel 4. 1 Hasil Pengumpulan Data.....	75
Tabel 4. 2 Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin.....	76
Tabel 4. 3 Demografi Berdasarkan Usia	77
Tabel 4. 4 Demografi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir	78
Tabel 4. 5 Demografi Berdasarkan Jabatan	79
Tabel 4. 6 Demografi Berdasarkan Pengalaman Kerja.....	80
Tabel 4. 7 Demografi Berdasarkan Lama Usaha Berdiri	81
Tabel 4. 8 Demografi Berdasarkan Total Kekayaan Bersih	81
Tabel 4. 9 Demografi Berdasarkan Total Pendapatan Setahun.....	82
Tabel 4. 10 Hasil Uji Analisa Statistika Deskriptif.....	83
Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Kuesioner	85
Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner	88
Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinearitas.....	89
Tabel 4. 14 Hasil Uji Heteroskedastisitas	90
Tabel 4. 15 Hasil Uji Normalitas	91
Tabel 4. 16 Hasil Uji Analisa Regresi Linier Berganda	92
Tabel 4. 17 Hasil Uji R^2	94
Tabel 4. 18 Hasil Uji t.....	95
Tabel 4. 19 Hasil Uji F.....	96

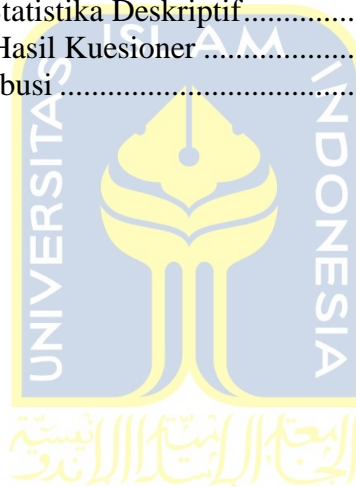
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Perkembangan UMKM pada periode 2010-2013	xvii
Gambar 2.2 Kerangka Penelitian	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR LAMPIRAN

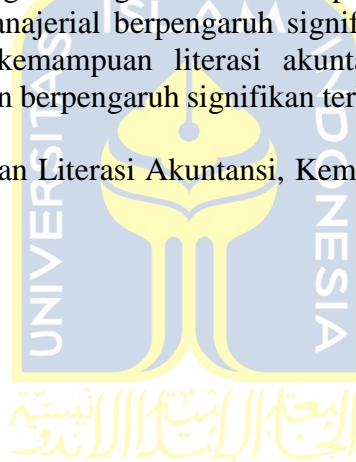
Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	113
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....	115
Lampiran 3 Hasil Penelitian.....	122
Lampiran 4 Tabel Frequency Demografi Responden	140
Lampiran 5 Uji Kualitas Data	142
Lampiran 6 Uji Asumsi Data	145
Lampiran 7 Uji Analisa Regresi Linier Berganda.....	147
Lampiran 8 Uji Hipotesis	148
Lampiran 9 Uji Analisa Statistika Deskriptif.....	150
Lampiran 10 Ringkasan Hasil Kuesioner	151
Lampiran 11 Tabel Distribusi	153



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian untuk mengetahui pengaruh kemampuan literasi akuntansi dan kemampuan manajerial terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Madya Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data primer berupa kuesioner cetak yang dibagikan kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang terdapat di Wilayah Kota Madya Yogyakarta. Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dengan kriteria UMKM sudah berdiri minimal dua tahun serta UMKM dengan jenis usaha kuliner, fashion, kerajinan tangan, dan kelontong. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sampel penelitian sebesar 125 responden. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa (1) Variabel kemampuan literasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. (2) Variabel kemampuan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. (3) Variabel kemampuan literasi akuntansi dan variabel kemampuan manajerial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Kata Kunci : Kemampuan Literasi Akuntansi, Kemampuan Manajerial, dan Kinerja Keuangan UMKM



ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of accounting literacy skills and managerial skills on the financial performance of MSMEs in Yogyakarta Madya City. The research method used in this research is quantitative using primary data in the form of printed questionnaires distributed to respondents. The population in this study were all MSMEs in the Yogyakarta Madya City Region. The sample method used in this study was purposive sampling, with the criteria that MSMEs have been established for at least two years and MSMEs with culinary, fashion, handicraft, and grocery business types. Based on these criteria, a research sample of 125 respondents was obtained. From the results of this study, it can be seen that (1) The accounting literacy skills variable has a significant effect on the financial performance of MSMEs. (2) The managerial skills variable has a significant effect on the financial performance of MSMEs. (3) The accounting literacy skills variable and the managerial skills variable simultaneously have a significant effect on the financial performance of MSMEs.

Keywords : *Accounting Literacy Skills, Managerial Skills, and Financial Performance of MSMEs*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah sedari dulu memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. Apalagi UMKM berdampak langsung kepada masyarakat luas. UMKM merupakan garda terdepan ekonomi nasional yang sudah jelas terbukti selama berpuluh-puluh tahun, bahkan selama masa krisis. Pengalaman membuktikan selama masa-masa krisis, mulai dari krisis 1998 hingga pandemi *Covid-19*, UMKM dapat tetap dapat bangkit di tengah himpitan permasalahan ekonomi. UMKM tidak bergantung terhadap mata uang asing sehingga naik-turunnya nilai dollar tidak akan berpengaruh signifikan terhadap adanya UMKM. Itulah yang menjadi salah satu alasan UMKM begitu kuat berdiri meskipun di tengah ancaman permasalahan ekonomi dunia.

Pada tahun 2021, jumlah UMKM di Indonesia telah mencapai 64,2 juta dengan memberikan kontribusi 61,07% atau Rp8.573,89 triliun terhadap PDB sehingga UMKM memiliki peranan yang vital dalam menghadapi resesi global, hal ini dijelaskan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. Selain itu, kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada dan mengumpulkan hingga 60,4% dari total investasi. Berdasarkan data tersebut Indonesia memiliki potensi ekonomi nasional yang

kuat karena banyaknya jumlah UMKM yang telah tersebar di Indonesia. Berdirinya usaha di sektor UMKM mampu menyerap jumlah angkatan kerja yang siap bekerja tetapi belum mendapat pekerjaan sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran. Berkembangnya pertumbuhan UMKM membuka kesempatan dan peluang kerja yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan masyarakat. Semakin UMKM banyak merekrut tenaga kerja maka angka pengangguran di Indonesia juga akan berkurang. Dengan demikian UMKM membantu pemerintah dalam upaya mengurangi angka kemiskinan. UMKM merupakan kegiatan ekonomi produktif yang dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha di seluruh sektor ekonomi yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 (Raharja & Natari, 2021).

UMKM menjadi kunci kekuatan bagi sektor perekonomian di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal tersebut didukung dengan hasil dari Sensus Ekonomi pada tahun 2016 yang menyatakan bahwa 98,4% perusahaan yang terdapat di Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan usaha dengan skala mikro dan kecil. Berdasarkan pemaparan dari DJPb Provinsi DIY pada tahun 2022, UMKM mendominasi perekonomian di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan berkontribusi sebesar 79,6% terhadap PDRB DIY. Selain itu, peranan UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam hal penyerapan tenaga kerja mencapai 23%-25%. Alasan yang mendasari UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta masih unggul karena faktor kaya akan budaya dan mendapatkan julukan kota pariwisata, dengan kondisi tersebut menarik wisatawan dari daerah lain untuk berwisata dan mempelajari budaya-budaya yang terdapat di Daerah

Istimewa Yogyakarta. Selain itu, harga bahan baku relatif masih terjangkau sehingga UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta dapat terus bertahan dan bersaing. Variasi dari produk UMKM yang dihasilkan oleh pelaku UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta mulai dari kelas bawah dan menengah hingga kualitas premium. Para pelaku UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta perlu meningkatkan kreativitas, beradaptasi dengan segala trend, dan terus berinovasi agar dapat menghasilkan produk yang berselera global.

Pertumbuhan jumlah UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta dari tahun ke tahun semakin banyak dan semakin berkembang. Hal tersebut didukung dengan perolehan data yang diakses dari aplikasi Dataku DIY pada website Bappeda Daerah Istimewa Yogyakarta. Di bawah ini menunjukkan perolehan jumlah UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta sejak tahun 2020 – 2023 yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1 UMKM di DIY Berdasarkan Tahun

Tahun	Total UMKM (Unit)
2020	287.682
2021	329.719
2022	342.920
2023	344.293

Sumber : Data Diolah, 2023

UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta tersebar dengan jumlah yang berbeda-beda di setiap wilayah kabupaten atau kota. Berikut data persebaran jumlah UMKM yang diklasifikasikan berdasarkan wilayah dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.2 UMKM di DIY Berdasarkan Wilayah

Wilayah	2021 (Unit)	2022 (Unit)	2023 (Unit)
Bantul	86.675	86.990	87.429
Gunung Kidul	53.855	53.960	54.306
Kulon Progo	35.916	36.140	36.298
Sleman	113.229	113.960	114.609
Kota Madya Yogyakarta	32.440	32.790	32.917

Sumber : Data Diolah, 2023

Dari tabel 1.2 di atas dapat dilihat bahwa wilayah yang memiliki sebaran UMKM yang paling banyak pada setiap tahunnya berada di Kabupaten Sleman dengan perolehan 114.609 UMKM untuk tahun 2023. Sedangkan, sebaran rata-rata paling sedikit pada setiap tahunnya berada di Kota Madya Yogyakarta dengan perolehan 32.917 UMKM untuk tahun 2023. Pertumbuhan jumlah UMKM dari setiap wilayah pada setiap tahunnya terjadi peningkatan. Hal tersebut dikarenakan adanya kelebihan yang dimiliki UMKM untuk dapat berkembang dan bertahan dalam masa krisis, tetapi sejumlah fakta juga menunjukkan bahwa tidak semua usaha kecil dapat bertahan dalam menghadapi krisis ekonomi.

Beberapa UMKM mengalami kesulitan untuk mengembalikan pinjaman akibat berbagai persoalan ekonomi yang mereka hadapi, baik faktor eksternal maupun faktor internal. Kesulitan faktor eksternal yang dihadapi diantaranya, sarana dan prasarana yang kurang memadai, terbatasnya akses pasar, kesulitan dalam akses pembiayaan UMKM, kenaikan suku bunga pinjaman, serta penurunan produksi akibat melonjaknya harga bahan baku utamanya yang berasal dari impor. Sementara itu kendala yang berasal dari faktor internal diantaranya SDM yang masih terbatas dikarenakan pengelola UMKM memiliki tingkat pendidikan dan pemahaman bisnis yang kurang memadai, terutama dalam melakukan pencatatan hingga membuat laporan keuangan. Sementara itu, banyak juga pengelola UMKM lainnya memiliki kendala kemampuan manajerial.

Kendala literasi akuntansi dan kemampuan manajerial tentu berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha UMKM utamanya berkaitan dengan kinerja keuangan. Menurut Susianti (2018), kinerja keuangan adalah kemampuan kerja dibidang keuangan yang telah diraih perusahaan dari aspek finansial serta tertuang di laporan keuangan perusahaan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan suatu organisasi yaitu diantaranya kemampuan literasi akuntansi dan kemampuan manajerial. Menurut Rudiantoro & Siregar (2012), kemampuan literasi akuntansi adalah seperangkat proses sistematis berupa mengidentifikasi, mencatat, serta mengkomunikasikan hasil kepada pihak yang berkepentingan. Pelaku UMKM dapat mengklasifikasikan transaksi dan kejadian yang bersifat finansial dan dalam bentuk satuan uang. Setelah mengidentifikasi, dapat dibuat catatan transaksi untuk

memudahkan dalam menyusun laporan keuangan. Selanjutnya, menginterpretasikan hasil informasi tersebut kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Ketika memulai usaha, beberapa orang berpendapat bahwa pemisahan keuangan pribadi dengan keuangan usaha tidak penting. Padahal hal tersebut sangat krusial untuk dilakukan karena akan membuat proses pembukuan menjadi lebih mudah dan jelas. Ketika usaha semakin berkembang, kadang dibutuhkan tambahan modal dari pihak lain sehingga dibutuhkan laporan keuangan yang handal untuk melihat kondisi keuangan usaha yang sebenarnya. Kemampuan literasi akuntansi yang dimiliki oleh pelaku usaha UMKM akan banyak memberikan manfaat dalam proses pencatatan serta mengelola keuangan usahanya. Kemampuan literasi akuntansi yang kurang memadai akan berakibat pada kurang tersedianya data-data akuntansi dan dokumen yang diperlukan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Yang pada gilirannya para pelaku usaha UMKM mengalami kesulitan dalam menentukan kebijakan yang seharusnya dilakukan. Hal ini didukung juga oleh hasil penelitian Abdillah et al. (2019) serta Sitorus (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Lebih lanjut, Purnandary & Handayani (2019) dalam penelitiannya memberikan tambahan informasi bahwa kemampuan manajerial meliputi kemampuan membuat keputusan sendiri, kemampuan menyelesaikan masalah usaha, dan kemampuan dalam membuat rencana strategi bisnis. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa kemampuan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja usaha pada Sentra

Tanaman Hias Cihideung Kabupaten Bandung Barat. Penelitian yang dilakukan oleh Cahyono & Suhada (2016) juga menyatakan bahwa kemampuan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kota Metro. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Komaludin & Wahid (2017) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa faktor kemampuan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja operasional UMKM meubel di Kota Tasikmalaya.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Kemampuan Literasi Akuntansi dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Madya Yogyakarta.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka ada tiga rumusan masalah yang dikembangkan dalam penelitian ini. Ketiga rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Apakah kemampuan literasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Madya Yogyakarta?
2. Apakah kemampuan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Madya Yogyakarta?
3. Apakah kemampuan literasi akuntansi dan kemampuan manajerial secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Madya Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Terdapat tiga tujuan yang dikembangkan dalam penelitian ini. Ketiga tujuan penelitian tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh kemampuan literasi akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Madya Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh kemampuan manajerial terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Madya Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh simultan antara kemampuan literasi akuntansi dan kemampuan manajerial terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Madya Yogyakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Terdapat tiga manfaat yang dikembangkan dalam penelitian ini. Ketiga manfaat tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Bagi UMKM di Kota Madya Yogyakarta

Hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk meningkatkan kesadaran bagi para pelaku UMKM di Kota Madya Yogyakarta mengenai pentingnya memiliki kemampuan literasi akuntansi dan kemampuan manajerial serta dampaknya terhadap keberlangsungan usaha. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pengaruh kemampuan literasi akuntansi dan kemampuan manajerial terhadap kinerja keuangan agar UMKM semakin berkembang.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh para akademisi sebagai bahan kajian literatur sehingga dapat memperluas pengetahuan dalam bidang akuntansi keuangan khususnya mengenai pengaruh adanya kemampuan literasi akuntansi dan kemampuan manajerial terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Madya Yogyakarta. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian terkait dalam rangka kemajuan dan pengembangan ilmiah di masa mendatang.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman baru bagi penulis dalam mengimplementasikan wawasan yang telah diperoleh selama proses perkuliahan.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian skripsi ini akan diuraikan secara singkat dalam lima bab bahasan. Kelima bab tersebut adalah sebagai berikut :

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah yang dipilih, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan tentang landasan teori, jurnal dan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, serta hipotesis penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, definisi operasional variabel serta pengukurannya, metode pengumpulan data, dan metode analisa data.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian, serta penjelasan dan analisa dari hasil penelitian tersebut.

5. BAB V KESIMPULAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari keseluruhan pembahasan, keterbatasan penelitian, serta saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kemampuan Literasi Akuntansi

Proses akuntansi terdiri dari tiga kegiatan dasar, yaitu identifikasi, pencatatan, serta komunikasi peristiwa ekonomi kepada pihak yang berkepentingan. Entitas bisnis mengidentifikasi peristiwa ekonomi sesuai dengan kegiatan usahanya dan mencatat berbagai transaksi ekonomi untuk pembuatan laporan keuangan, selanjutnya mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan. Entitas bisnis yang dimaksud adalah perusahaan baik perusahaan besar, perusahaan menengah, tak terkecuali perusahaan kecil termasuk UMKM.

Walaupun setiap tahunnya jumlah UMKM semakin meningkat, tidak sedikit UMKM yang bangkrut dan melakukan PHK kepada karyawannya karena berbagai masalah dan kendala (Tarigan et al., 2022). Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh UMKM biasanya berupa sumber daya manusia (SDM) yang kurang kompeten. Pelaku UMKM tidak memiliki rasa kesadaran akan pentingnya kemampuan literasi akuntansi dan keuangan untuk menunjang pengelolaan keuangan. Selain itu, kurangnya keterampilan dan wawasan akuntansi dari pelaku UMKM menyebabkan masalah keterlambatan penyusunan laporan keuangan yang digunakan untuk mencari

permodalan dan pendanaan. Hal ini yang mengakibatkan UMKM sulit berkembang dan bersaing dengan usaha berskala besar.

Survei Nasional dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menggunakan variabel literasi keuangan dengan parameter *knowledge, skills, trust, attitudes, and behaviors*. Sementara untuk variabel inklusi keuangan dengan parameter *usage*. SNLIK yang diselenggarakan pada tahun 2019 mencakup 12.733 responden yang tersebar di 34 provinsi di 67 kota atau kabupaten di Indonesia. Hasil dari survei tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan sebesar 38,03% dan variabel inklusi keuangan mencapai 76,19% (Otoritas Jasa Keuangan, 2019). OJK menyelenggarakan kembali SNLIK pada tahun 2022 dengan responden sejumlah 14.634 yang tersebar di 34 provinsi di 76 kota atau kabupaten di Indonesia. Hasil dari survei tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan sebesar 49,68% dan variabel inklusi keuangan mencapai 85,10% (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Maka dari hasil survei tersebut pada tahun 2022 menunjukkan peningkatan kemampuan literasi keuangan sejumlah 11,65% dan inklusi keuangan sejumlah 8,91% dibandingkan dengan tahun 2019. Jumlah UMKM di Indonesia tergolong besar dibandingkan dengan negara-negara lain, akan tetapi kemampuan literasi keuangan dari pelaku UMKM masih tergolong rendah. Penelitian terhadap kemampuan literasi keuangan yang dilakukan oleh MasterCard memberikan hasil bahwa Indonesia menduduki peringkat 14, sedangkan Malaysia mendapat peringkat 6 (Sriani et al., 2022). Survei yang dilakukan oleh Bank Indonesia pada tahun 2005

mengenai “Penelitian Profil UMKM di Indonesia” menyatakan hasil bahwa UMKM di Indonesia memiliki tingkat kemampuan literasi keuangan terhadap pengelolaan bisnis yang tergolong rendah (Rahayu & Musdholifah, 2017). Oleh karena itu, diperlukan langkah strategis guna meningkatkan pertumbuhan UMKM. Salah satunya dengan cara memperkaya wawasan pelaku UMKM terhadap kemampuan literasi akuntansi sehingga pengelolaan keuangan usaha dapat berkembang dengan baik.

Menurut Dahmen & Rodriguez (2014), kemampuan literasi akuntansi diperlukan oleh pelaku UMKM untuk membantu dalam menyusun laporan keuangan yang digunakan untuk mencari permodalan dari investor, bank, atau pihak lainnya. Selain meningkatkan kemampuan literasi akuntansi dalam menjalankan usahanya, pelaku UMKM dituntut untuk memiliki kemampuan manajerial untuk mengelola sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya alam (SDA) yang diwujudkan dengan menjalankan fungsi–fungsi manajemen (Suryana, 2006).

2.1.1 Pengertian Kemampuan Literasi Akuntansi

Menurut Rudiantoro & Siregar (2012), kemampuan literasi akuntansi adalah seperangkat proses sistematis berupa mengidentifikasi, mencatat, serta mengkomunikasikan hasil kepada pihak yang berkepentingan. Pelaku UMKM dapat mengklasifikasikan transaksi dan kejadian yang bersifat finansial dan dalam bentuk satuan uang. Setelah mengidentifikasi, dapat dibuat catatan transaksi untuk memudahkan dalam menyusun laporan keuangan. Selanjutnya, menginterpretasikan

hasil informasi tersebut kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Kemampuan literasi akuntansi berpengaruh terhadap tindakan seseorang, baik untuk kepentingan pribadi ataupun kepentingan atas usaha yang dijalankan (Wiharno, 2018). Menurut Dahmen & Rodriguez (2014), apabila pelaku UMKM memiliki kemampuan literasi akuntansi yang baik tentunya dapat mengetahui posisi keuangan yang baik, dapat bijak dalam mengelola keuangan, dapat membuat *budgeting* yang tepat, dapat mengetahui aliran kas pada periode tertentu, serta memudahkan dalam menyusun laporan keuangan sehingga kinerja keuangan UMKM juga akan turut meningkat dan UMKM. Selain itu, peningkatan laba juga dapat diperhitungkan dengan kemampuan literasi akuntansi. Dengan peningkatan laba, UMKM akan semakin tumbuh dan berkembang. Dengan demikian, UMKM dapat menjadi solusi atas permasalahan perekonomian yang ada di Indonesia.

2.1.2 Indikator Kemampuan Literasi Akuntansi

Menurut Lestanti (2015), terdapat dua indikator kemampuan literasi akuntansi. Kedua indikator tersebut adalah pengetahuan deklaratif tentang akuntansi keuangan dan pengetahuan prosedural tentang penyusunan laporan keuangan. Penjelasan dari masing-masing indikator yaitu sebagai berikut :

1. Pengetahuan deklaratif tentang akuntansi keuangan, yaitu pengetahuan seseorang mengenai informasi akuntansi keuangan. Menurut Amalia (2021), terdapat lima

ciri-ciri seseorang memiliki pengetahuan deklaratif tentang akuntansi keuangan.

Kelima ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui rumus persamaan dasar akuntansi
 - b. Mengetahui akun-akun yang terdapat di dalam buku besar
 - c. Mengetahui fungsi dari penjurnalan
 - d. Mengetahui mekanisme debit dan kredit pada proses penjurnalan
 - e. Mengetahui cara memasukkan transaksi ke dalam kelompok akun yang sesuai
2. Pengetahuan prosedural tentang penyusunan laporan keuangan, yaitu pengetahuan bagaimana seseorang dalam menyusun laporan keuangan. Menurut Amalia (2021), terdapat empat ciri-ciri seseorang memiliki pengetahuan prosedural tentang penyusunan laporan keuangan. Keempat ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut :
- a. Mengetahui bagaimana cara menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah)
 - b. Mengetahui apa yang dimaksud dengan laporan posisi keuangan
 - c. Mengetahui apa yang dimaksud dengan laporan laba rugi
 - d. Mengetahui apa yang dimaksud dengan catatan atas laporan keuangan

Sementara itu, menurut Lohanda (2017) terdapat tiga indikator untuk menjelaskan kemampuan literasi akuntansi dari segi pendidikan. Ketiga indikator tersebut yaitu tingkatan pendidikan, kesesuaian jurusan, dan kompetensi. Penjelasan dari masing-masing indikator yaitu sebagai berikut :

1. Tingkatan pendidikan, yaitu tahapan yang dilalui oleh peserta didik untuk dapat melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi dari tingkat pendidikan yang sedang ditempuh. Berdasarkan UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, tingkatan pendidikan formal dibagi menjadi tiga tingkat. Ketiga tingkatan tersebut yakni sebagai berikut :
 - a. Pendidikan dasar merupakan pendidikan yang dijalankan dalam kurun waktu sembilan tahun pertama pada masa studi anak-anak sebelum ke tingkat pendidikan menengah.
 - b. Pendidikan menengah merupakan tingkat pendidikan lanjutan dari pendidikan dasar sebelum melanjutkan ke tingkat pendidikan tinggi.
 - c. Pendidikan tinggi merupakan lanjutan dari tingkat pendidikan menengah yang meliputi program sarjana, magister, doktor, dan spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

Menurut Lohanda (2017) terdapat lima ciri-ciri seseorang memenuhi indikator tingkatan pendidikan. Ciri-ciri tersebut yaitu sebagai berikut :

- 1) Memiliki ijazah yang sesuai dengan tingkatan pendidikan
 - 2) Memiliki latar belakang pendidikan yang bermanfaat untuk analisa pekerjaan
 - 3) Memiliki kemampuan dalam menganalisa pekerjaan sesuai dengan latar belakang pendidikan tinggi
 - 4) Memiliki kemauan untuk penambahan gelar untuk mencapai pengembangan karier
 - 5) Memiliki kemauan untuk penambahan gelar agar dapat lebih efektif dalam bekerja guna berkontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan.
2. Kesesuaian jurusan menjadi salah satu aspek yang dijadikan bahan pertimbangan dalam proses perekrutan karyawan. Perusahaan mempertimbangkan tingkatan kesesuaian jurusan agar nantinya dapat ditempatkan pada posisi jabatan yang sesuai sehingga karyawan dapat berkontribusi memberikan kinerja yang optimal bagi perusahaan. Ciri-ciri seseorang memenuhi aspek kesesuaian jurusan menurut Lohanda (2017) yaitu sebagai berikut :
- a. Memiliki ijazah yang sesuai dengan persyaratan jabatan
 - b. Memiliki ilmu-ilmu yang relevan yang dapat digunakan untuk menunjang pekerjaan
 - c. Memiliki kemampuan dalam menganalisa pekerja yang disesuaikan dengan pengetahuan yang dimiliki
 - d. Memiliki beban kerja yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki

- e. Memiliki pemahaman yang baik mengenai pekerjaan yang dijalankan karena relevan terhadap pengalaman yang telah dimiliki
3. Kompetensi merupakan kemampuan dan karakteristik seseorang dalam melakukan pekerjaan yang dilandasi dengan wawasan, keterampilan, serta didukung dengan sikap kerja sesuai dengan tuntutan pekerjaan (Tjahyanti & Chairunnisa, 2020). Pelatihan memiliki peran strategis untuk dapat meningkatkan kompetensi kerja seseorang. Pelatihan akuntansi dapat membantu meningkatkan kemampuan akuntansi dalam menjalankan usaha. Selain itu, pelatihan akuntansi juga membantu seseorang untuk memahami cara menangani informasi akuntansi dengan akurat sebagai acuan dalam pengambilan keputusan secara ekonomi. Seseorang dapat memenuhi aspek pelatihan akuntansi jika memiliki ciri-ciri berikut. Menurut Purnama (2022) terdapat lima ciri-ciri yaitu sebagai berikut :
- a. Ketika bekerja menjadi seorang akuntan di perusahaan, diharapkan perusahaan memberikan kemudahan akses untuk mengikuti pelatihan akuntansi
 - b. Ketika bekerja menjadi seorang akuntan di perusahaan, diharapkan setelah mendapatkan pelatihan akuntansi dapat meningkatkan kemampuan di bidang akuntansi dan keuangan
 - c. Ketika bekerja menjadi seorang akuntan di perusahaan, diharapkan setelah menerapkan materi dari pelatihan akuntansi dapat digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan

- d. Ketika bekerja menjadi seorang akuntan di perusahaan, diharapkan setelah mendapatkan materi dari pelatihan akuntansi dapat membantu dalam menyusun anggaran dan merencanakan peningkatan laba usaha
- e. Ketika bekerja menjadi seorang akuntan di perusahaan, diharapkan setelah mendapatkan materi dari pelatihan akuntansi dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

2.2 Kemampuan Manajerial

2.2.1 Pengertian Kemampuan Manajerial

Manajemen merupakan suatu prosedur mulai dari perencanaan, pengaturan, pengarahan, serta pengendalian atas aktivitas dari suatu perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuan (Wiludjeng, 2007). Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Winardi (2000), kemampuan manajerial adalah kesanggupan mengambil tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kemampuan manajerial bermanfaat untuk menghasilkan informasi yang handal sehingga dapat melakukan penilaian serta perkiraan untuk apa yang akan terjadi selanjutnya (Libby & Luft, 1993).

Kemampuan manajerial membantu pelaku UMKM dalam melaksanakan aktivitas usaha. Kemampuan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang dapat meningkatkan keunggulan bersaing bagi suatu usaha (Walansendow et al., 2020).

Kinerja keuangan yang baik adalah salah satu tujuan utama dari suatu usaha, serta manajer atau pemilik UMKM menjadi pihak yang berfungsi sebagai pengambil keputusan. Oleh karena itu, keduanya saling terhubung dan menjadi penentu apakah tujuan tersebut dapat tercapai (Walansendow et al., 2020). Kemampuan manajerial sangat dipengaruhi oleh kompetensi dari manajer ataupun pemilik UMKM. Kemampuan manajerial tidak hadir begitu saja, tetapi berasal dari proses melalui pengamatan, pembelajaran, dan pengalaman (Lengkong, 2018).

2.2.2 Indikator Kemampuan Manajerial

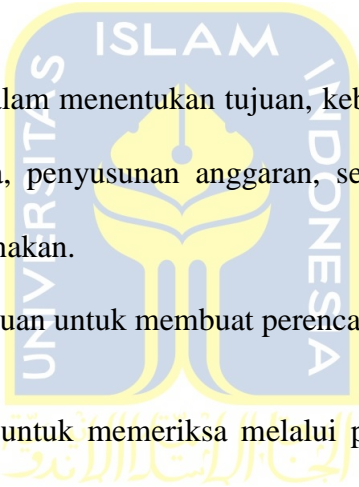
Kemampuan manajerial adalah kemampuan untuk mengelola suatu usaha yang didukung dengan fungsi pokok manajer yaitu perencanaan, pengorganisasian, pemberian motivasi dan dukungan, pengawasan, serta penilaian dan evaluasi (Siagian, 2005). Menurut Suryana (2006) indikator kemampuan manajerial terdiri dari keahlian teknis, keahlian manusia, dan keahlian konseptual. Penjelasan dari masing-masing indikator yaitu sebagai berikut :

1. Keterampilan teknis yaitu keterampilan yang berkaitan dengan apa yang harus dilakukan dan apa yang digunakan dengan menerapkan pengetahuan khusus. Ciri-ciri seseorang memenuhi aspek keterampilan teknis menurut Amalia (2021) yaitu sebagai berikut :
 - a. Memiliki teknik dalam bidang tertentu yang dapat mendukung usaha untuk mencapai tujuan

- b. Memiliki kemampuan untuk menggunakan sarana dan prasarana yang ada untuk mendukung suatu pekerjaan atau kegiatan
2. Keterampilan manusiawi yaitu keterampilan yang berkaitan dengan bagaimana cara mencapai sesuatu dengan bekerjasama dengan orang lain. Ciri-ciri seseorang memenuhi aspek keterampilan manusiawi menurut Amalia (2021) yaitu sebagai berikut :
 - a. Memiliki kemampuan untuk memahami setiap alur pekerjaan
 - b. Memiliki kemampuan yang baik dalam menyampaikan setiap tugas dan arahan kepada karyawan
 - c. Memiliki kemauan untuk menerima saran dari orang lain
2. Keterampilan konseptual yaitu keterampilan keterampilan yang berkaitan dengan mengapa sesuatu dilakukan dengan sudut pandang individu terhadap organisasi. Ciri-ciri seseorang memenuhi aspek keterampilan konseptual menurut Amalia (2021) yaitu sebagai berikut :
 - a. Memiliki kemampuan yang baik dalam mengkoordinasi kegiatan usaha
 - b. Memiliki kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan secara individu
 - c. Memiliki kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik
 - d. Memiliki kegiatan usaha yang mendukung dalam pencapaian target

Sementara itu, berdasarkan pendapat dari Mahoney (1963) terdapat delapan indikator untuk mengukur kemampuan manajerial. Kedelapan indikator tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan berfungsi untuk memberikan pedoman mengenai strategi, prosedur, anggaran, dan rencana kerja untuk memastikan tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Ciri-ciri seseorang memiliki sikap perencanaan menurut Ritonga (2020) adalah sebagai berikut :

- 
- a. Memiliki peran dalam menentukan tujuan, kebijakan rencana kegiatan seperti penjadwalan kerja, penyusunan anggaran, serta penyusunan program kerja yang akan dilaksanakan.
 - b. Memiliki kemampuan untuk membuat perencanaan operasi perusahaan.

2. Investigasi berfungsi untuk memeriksa melalui pengumpulan dan penyampaian informasi untuk mempermudah pengukuran hasil dan evaluasi terhadap pekerjaan yang dilakukan. Ciri-ciri seseorang memiliki sikap investigasi menurut Ritonga (2020) adalah sebagai berikut :

- a. Memiliki peran dalam pengumpulan dan penyiapan informasi dalam bentuk catatan serta laporan.
- b. Memiliki kemampuan untuk mengumpulkan dan menyampaikan informasi secara tepat waktu.

3. Koordinasi berfungsi untuk menyeleraskan tindakan agar dapat menyesuaikan program-program yang dijalankan. Ciri-ciri seseorang memiliki sikap koordinasi menurut Ritonga (2020) adalah sebagai berikut :
 - a. Memiliki peran dalam bertukar informasi di dalam organisasi untuk mengkoordinasikan dan menyesuaikan laporan.
 - b. Memiliki kemampuan untuk bekerja sama dengan divisi lain untuk saling bertukar informasi.
4. Evaluasi berfungsi untuk menilai hasil kinerja para karyawan sehingga kepala bagian atau manajer dapat mengambil keputusan berdasarkan hasil penilaian kinerja tersebut. Ciri-ciri seseorang memiliki sikap evaluasi menurut Ritonga (2020) adalah sebagai berikut :
 - a. Memiliki peran dalam evaluasi serta menilai rencana kerja, laporan kinerja, maupun kerja karyawan pada unit/sub unit.
 - b. Memiliki kemampuan untuk menilai dan mengukur hasil kinerja para karyawan.
5. Supervisi berfungsi untuk menilai usulan kinerja yang dilaporkan serta diamati. Ciri-ciri seseorang memiliki sikap supervisi menurut Ritonga (2020) adalah sebagai berikut :
 - a. Memiliki peran untuk menilai kinerja dan sasaran keseluruhan kinerja.

- b. Hasil kinerja keseluruhan dalam suatu divisi sangat baik.
6. Staffing berfungsi untuk mempertahankan, memelihara, menempatkan, serta mempromosikan karyawan dalam suatu unit kerja. Ciri-ciri seseorang memiliki sikap staffing menurut Ritonga (2020) adalah sebagai berikut :
- a. Memiliki peran untuk mengelola dan mengatur karyawan.
 - b. Memiliki kemampuan untuk mempromosikan serta menyeleksi karyawan untuk peningkatan kinerja.
7. Negosiasi berfungsi untuk mendapatkan kesepakatan atas pembelian, penjualan, serta kontrak suatu barang dan jasa. Ciri-ciri seseorang memiliki sikap negosiasi menurut Ritonga (2020) adalah sebagai berikut :
- a. Memiliki peran untuk melakukan kontrak atas barang atau jasa dengan pihak eksternal.
 - b. Memiliki kemampuan untuk bernegosiasi pada setiap kegiatan dengan pihak eksternal.
8. Representasi berfungsi untuk mengkomunikasikan informasi mengenai visi, misi, serta kegiatan organisasi dengan berpartisipasi dalam pertemuan bisnis atau konsultasi dengan kantor lain. Ciri-ciri seseorang memiliki sikap representasi menurut Ritonga (2020) adalah sebagai berikut :

- a. Memiliki peran untuk mewakili organisasi untuk berhubungan dengan pihak eksternal diluar organisasi.
- b. Memiliki kemampuan untuk aktif dalam pertemuan bisnis perusahaan.

Pendapat yang lainnya, menurut Wijayanthi (2019) menyatakan terdapat tiga indikator untuk mengukur kemampuan manajerial. Ketiga indikator tersebut yaitu kemampuan mengembangkan orang lain, mengarahkan dan memimpin orang lain, serta kerja sama tim dan bekerja sama dengan orang lain. Penjelasan dari setiap indikator yaitu sebagai berikut :

1. Mengembangkan orang lain (*developing others*) merupakan kemampuan untuk membuat orang lain berkembang secara serius tidak hanya sekedar formalitas. Kemampuan ini dapat berupa memberikan pelatihan keterampilan atau mempromosikan seseorang karena kepentingan bisnis. Ciri-ciri seseorang memenuhi aspek mengembangkan orang lain menurut Hapsah (2018) yaitu sebagai berikut :

- a. Memiliki pengalaman minimal dua tahun untuk memimpin orang lain di UMKM tempat saya bekerja
- b. Memberikan berbagi pengalaman dan pelatihan kepada sesama karyawan atau bawahan yang ada di UMKM tempat saya bekerja
- c. Memberikan kesempatan kepada sesama karyawan dan atau orang lain untuk mengikuti pengembangan atau training yang berkaitan dengan pekerjaannya

- d. Memberikan penghargaan positif kepada sesama karyawan yang memiliki prestasi yang lebih baik dari saya
 - e. Memberikan dukungan kepada sesama karyawan dan atau orang lain untuk meningkatkan skill dan pengetahuan yang mendukung pekerjaannya
2. Mengarahkan dan memimpin orang lain (*directiviness*) merupakan kemampuan seseorang dalam memimpin orang lain untuk mentaati kebijakan-kebijakan yang telah dibuatnya. Ciri-ciri seseorang memenuhi aspek mengarahkan dan memimpin orang lain menurut Hapsah (2018) yaitu sebagai berikut :
- a. Memberikan koordinasi setiap seminggu sekali sebelum pekerjaan dimulai secara rutin
 - b. Memberikan evaluasi kepada sesama karyawan dan bawahan saya sebelum pulang kerja
 - c. Mengingatkan standar operasional kerja pada masing-masing bagian kepada sesama karyawan
 - d. Mengevaluasi hasil capaian pekerjaan setiap sebelum pulang kantor secara rutin
 - e. Memiliki kemampuan untuk mengontrol dan mengevaluasi pekerjaan bawahan dan karyawan yang menjadi tanggung jawab saya
3. Kerja sama tim dan bekerja sama dengan orang lain (*teamwork and cooperation*) merupakan kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain, mampu menjadi bagian dari tim, memahami dan memotivasi orang lain, serta tetap kompetitif dalam mengerjakan tugas individunya. Ciri-ciri seseorang memenuhi aspek kerja

sama tim dan bekerja sama dengan orang lain menurut Hapsah (2018) yaitu sebagai berikut :

- a. Memberikan kesempatan kepada karyawan untuk memberikan usulan mengenai perbaikan kinerja
- b. Secara rutin, saya selalu memimpin rapat untuk persiapan dan evaluasi kerja
- c. Jika ada konflik, maka saya mempertemukan pihak-pihak terkait untuk mencari solusi terhadap konflik yang muncul di tempat UMKM saya bekerja
- d. Berusaha beradaptasi dengan staff karyawan yang baru bekerja
- e. Berusaha memberikan usulan ide-ide yang baru untuk perbaikan di tempat UMKM saya bekerja

2.3 Kinerja Keuangan

2.3.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi dan neraca (Indriyo & Basri, 2002). Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2014). Kinerja keuangan merupakan suatu usaha untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba yang digunakan sebagai sarana evaluasi kegiatan operasional perusahaan (Hery, 2015).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan penilaian kinerja usaha yang diukur dari aspek finansial dengan cara menganalisa suatu keputusan ekonomi yang tertuang dalam laporan keuangan untuk dapat mencapai tujuan perusahaan.

2.3.2 Indikator Kinerja Keuangan

Menurut Kaplan & Norton (1996) terdapat empat indikator untuk mengukur kinerja keuangan yaitu pertumbuhan usaha, total peningkatan pendapatan usaha dalam bentuk rupiah, total peningkatan volume penjualan, serta peningkatan rasio aktivitas usaha. Penjelasan dari setiap indikator adalah sebagai berikut :

1. Pertumbuhan usaha, yaitu suatu keahlian atau keterampilan untuk meningkatkan penjualan serta keuntungan. Menurut Budiarto (2015), terdapat ciri-ciri suatu usaha mengalami pertumbuhan usaha yaitu sebagai berikut:
 - a. Adanya peningkatan volume produksi pada setiap tahunnya
 - b. Adanya diversifikasi lini produk pada setiap tahunnya
 - c. Adanya outlet atau gerai toko baru pada setiap tahunnya
 - d. Adanya penambahan jumlah karyawan pada setiap tahunnya
2. Total peningkatan pendapatan usaha dalam bentuk rupiah, yaitu total pendapatan dalam bentuk rupiah yang dimiliki oleh pengusaha UMKM selama setiap periode yang menjadi operasi utama atau usaha yang digeluti oleh UMKM tersebut.

Menurut Haikhal (2022), terdapat karakteristik dari aspek total pendapatan usaha yaitu sebagai berikut :

- a. Usaha mengalami peningkatan total penjualan setiap tahun
 - b. Usaha mengalami peningkatan jumlah konsumen setiap tahun
 - c. Usaha mengalami peningkatan keuntungan kotor setiap tahun
 - d. Usaha mengalami peningkatan keuntungan operasi setiap tahun
 - e. Usaha mengalami peningkatan keuntungan bersih setelah pajak setiap tahun
3. Total peningkatan volume penjualan, yaitu total semua barang yang dipesan maupun yang akan dibeli oleh pelanggan. Menurut Pertiwi (2017), terdapat karakteristik dari aspek total order yaitu sebagai berikut :
- a. Adanya peningkatan volume penjualan barang utama pada setiap tahunnya
 - b. Adanya peningkatan orderan pada setiap tahunnya
 - c. Adanya peningkatan pelanggan baru yang memesan dan membeli barang pada setiap tahunnya
 - d. Adanya permohonan dari pelanggan terhadap produk baru
4. Peningkatan rasio aktivitas usaha, rasio aktivitas yaitu rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya atau aktiva perusahaan untuk menunjang operasi perusahaan. Menurut Fitriandy (2021), terdapat karakteristik dari aspek posisi kas usaha yaitu sebagai berikut:
- a. Adanya peningkatan dalam penggunaan kas secara efektif untuk kegiatan operasional perusahaan

- b. Adanya peningkatan perputaran modal kerja untuk mencapai keuntungan perusahaan
- c. Adanya peningkatan dalam mengelola persediaan barang untuk menghasilkan produk yang akan dijual
- d. Adanya peningkatan pembayaran kredit yang dibayarkan oleh pelanggan secara tepat waktu

Sementara itu, terdapat empat indikator yang berbeda untuk mengukur kinerja keuangan. Menurut Munawir (2012), keempat indikator tersebut yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Penjelasan dari masing-masing indikator yaitu sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas merupakan kemampuan entitas bisnis untuk dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih. Menurut Kasmir (2016), jenis-jenis rasio likuiditas diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. *Current ratio* adalah kemampuan entitas bisnis dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rumus untuk menghitung *current ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

- b. *Quick ratio* adalah kemampuan entitas bisnis dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Rumus untuk menghitung *quick ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{quick ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}}$$

- c. *Cash ratio* adalah kemampuan entitas bisnis memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan uang kas atau setara kas. Rumus untuk menghitung *cash ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{cash ratio} = \frac{\text{kas atau setara kas}}{\text{hutang lancar}}$$

- d. *Cash turnover* adalah kemampuan entitas bisnis dalam menyediakan kas untuk memenuhi pembayaran hutang dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan penjualan. Rumus untuk menghitung *cash turnover* adalah sebagai berikut :

$$\text{cash turnover} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{modal kerja rata - rata}}$$

- e. *Inventory to net working capital* adalah kemampuan entitas bisnis dalam membiayai modal kerja bersih dengan menggunakan persediaan yang dimilikinya. Rumus untuk menghitung *inventory to net working capital* adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{inventory to net working capital} \\ = \frac{\text{persediaan}}{\text{aktiva lancar} - \text{kewajiban lancar}} \end{aligned}$$

2. Rasio Solvabilitas merupakan kemampuan entitas bisnis dalam menggunakan dana yang diperoleh dari hutang untuk memenuhi kewajibannya. Menurut Kasmir (2016), jenis-jenis rasio solvabilitas diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. *Debt to assets ratio (DAR)* adalah sejauh mana aset entitas bisnis yang mengandalkan hutang dan pengaruh hutang tersebut dalam pengelolaan aset.

Rumus untuk menghitung adalah *debt to assets ratio* sebagai berikut :

$$\text{debt to assets ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}}$$

- b. *Debt to equity ratio (DER)* adalah perbandingan antara sumber dana dari kreditur dengan jumlah dana modal sendiri (equity). Rumus untuk menghitung *inventory to net working capital* adalah sebagai berikut :

$$\text{debt to equity ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}}$$

- c. *Long term debt to equity ratio (LTDtER)* digunakan sebagai sumber informasi seberapa besar modal yang dijadikan atas jaminan hutang jangka panjang. Rumus untuk menghitung *long term debt to equity ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{long term debt to equity ratio} = \frac{\text{hutang jangka panjang}}{\text{total ekuitas}}$$

- d. *Time interest earned (TIE)* adalah kemampuan entitas bisnis dalam membayar bunga pinjaman. Rumus untuk menghitung *time interest earned* adalah sebagai berikut :

$$\text{time interest earned} = \frac{\text{laba sebelum bunga \& pajak}}{\text{beban bunga}}$$

- e. *Operating income to liabilities ratio* adalah kemampuan entitas bisnis dalam membiayai seluruh kewajiban dengan menggunakan laba operasional. Rumus untuk menghitung *operating income to liabilities ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{operating income to liabilities ratio} = \frac{\text{laba operasional}}{\text{kewajiban}}$$

3. Rasio Profitabilitas merupakan kemampuan entitas bisnis untuk dapat menghasilkan laba selama periode tertentu. Menurut Sartono (2008), jenis-jenis rasio profitabilitas diantaranya adalah sebagai berikut :

a. *Gross profit margin* digunakan untuk mengukur persentase dari laba kotor dibandingkan dengan penjualan. Rumus untuk menghitung *gross profit margin* adalah sebagai berikut :

$$\text{gross profit margin} = \frac{\text{penjualan bersih} - \text{HPP}}{\text{penjualan}}$$

b. *Net profit margin* digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Rumus untuk menghitung *net profit margin* adalah sebagai berikut :

$$\text{net profit margin} = \frac{\text{earning after tax (EAT)}}{\text{penjualan}}$$

c. *Return on equity (ROE)* digunakan untuk mengukur kemampuan entitas bisnis dalam menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rumus untuk menghitung *ROE* adalah sebagai berikut :

$$\text{return on equity} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{modal saham}}$$

d. *Return on assets (ROA)* digunakan untuk mengukur kemampuan entitas bisnis dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan oleh perusahaannya. Rumus untuk menghitung *ROA* adalah sebagai berikut :

$$\text{return on assets} = \frac{\text{earning after tax (EAT)}}{\text{total assets}}$$

4. Rasio Aktivitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola dan memanfaatkan seluruh aset secara efektif. Menurut Kasmir (2016), jenis-jenis rasio aktivitas diantaranya adalah sebagai berikut :

a. *Accounts receivable turnover (ARTO)* adalah kemampuan entitas bisnis dalam perputaran dana pada piutang usaha pada satu periode. Rumus untuk menghitung *accounts receivable turnover* adalah sebagai berikut :

$$\text{accounts receivable turnover} = \frac{\text{penjualan kredit}}{\text{piutang}}$$

b. *Inventory turnover (ITO)* adalah kemampuan entitas bisnis dalam perputaran dana pada persediaan yang tersimpan di gudang hingga laku terjual. Rumus untuk menghitung *inventory turnover* adalah sebagai berikut :

$$\text{inventory turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{persediaan}}$$

c. *Working capital turnover (WCTO)* digunakan untuk mengukur efektivitas perbandingan rata-rata modal kerja yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan penjualan. Rumus untuk menghitung *working capital turnover* adalah sebagai berikut :

$$\text{working capital turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{modal kerja}}$$

d. *Fixed assets turnover (FATO)* digunakan untuk mengukur keefektivan perputaran aset tetap yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Rumus untuk menghitung *fixed assets turnover* adalah sebagai berikut :

$$\text{fixed assets turnover} = \frac{\text{penjualan kredit}}{\text{total aset tetap}}$$

- e. *Total assets turnover (TATO)* digunakan untuk mengukur jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap dana yang tertanam pada total aset yang dimiliki perusahaan pada periode tertentu. Rumus untuk menghitung *total assets turnover* adalah sebagai berikut :

$$\text{total assets turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aset}}$$

2.3.3. Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan

Terdapat dua tujuan penilaian kinerja keuangan pada perusahaan. Kedua tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi keberhasilan pengelolaan keuangan dari suatu UMKM yang dilihat dari sisi modal dan profitabilitas yang dicapai pada tahun sekarang dan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.
2. Untuk mengetahui kekuatan UMKM dalam mengelola semua aset yang dimiliki untuk memaksimalkan keuntungan.

2.4 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

2.4.1 Pengertian UMKM

Pengertian UMKM oleh Dewan Koperasi Indonesia (DEKOPIN) dalam (Laena, 2010) menjelaskan bahwa UMKM merupakan pelaku usaha ekonomi yang dapat diklasifikasikan sebagai perusahaan dengan skala kecil, menggunakan teknologi

tradisional, dan dikelola secara sederhana. Sementara itu, *The Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD) menyampaikan bahwa UMKM adalah perusahaan perorangan yang mempekerjakan karyawan dengan batasan jumlah tertentu. Batasan jumlah karyawan berbeda-beda di setiap negara. Jumlah maksimal karyawan untuk usaha mikro sebanyak 10 orang, jumlah maksimal karyawan untuk usaha kecil sebanyak 30 orang, serta jumlah maksimal karyawan untuk usaha menengah sebanyak 300 orang, klasifikasi tersebut berdasarkan *World Bank* (Kase & Redjo, 2023).

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa UMKM merupakan suatu usaha perseorangan atau badan usaha yang berskala mikro, kecil, dan menengah serta dikelola secara sederhana yang memiliki batasan tertentu dalam hal jumlah tenaga kerja, jumlah penjualan atau omset, serta jumlah aset atau aktiva.

2.4.2 Kriteria UMKM

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 UMKM memiliki tiga pengertian dan kriteria. Ketiga pengertian dan kriteria tersebut yakni sebagai berikut :

1. Usaha Mikro, yaitu usaha ekonomi produktif milik orang perorangan atau badan usaha milik perorangan. Dapat dikatakan bahwa usaha mikro apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).
2. Usaha Kecil, yaitu usaha ekonomi produktif milik perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar. Dapat dikatakan bahwa usaha kecil apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :
- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Usaha Menengah, yaitu usaha milik perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar. Dapat dikatakan bahwa usaha menengah apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

2.4.3 Peranan UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi roda penggerak di dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di Indonesia. Berdirinya UMKM memberikan banyak manfaat bagi masyarakat, seperti dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, mendorong dalam pemerataan ekonomi, membantu dalam pemberdayaan masyarakat, serta membuka lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi angka pengangguran. Dengan demikian, UMKM dapat membantu pemerintah dalam upaya mengurangi angka kemiskinan di Indonesia.

Berdasarkan data yang bersumber dari BPS tahun 2016, UMKM sejak tahun 2010-2013 terus mengalami peningkatan dari segi jumlah UMKM. Berikut penjelasan dari peranan UMKM terhadap perekonomian di Indonesia yaitu sebagai berikut :

No.	Indikator	Satuan	2010	2011	2012	2013
1	Jumlah UMKM	Unit	53 823 732	55 206 444	56 534 592	57 895 721
2	Pertumbuhan Jumlah UMKM	Persen	2,01	2,57	2,41	2,41
3	Jumlah Tenaga Kerja UMKM	Orang	99 401 775	101 722 458	107 657 509	114 144 082
4	Pertumbuhan Jumlah Tenaga Kerja UMKM	Persen	3,32	2,33	5,83	6,03
5	Sumbangan PDB UMKM (harga konstan)	Rp. Miliar	1 282 571,80	1 369 326,00	1 451 460,20	1 536 918,80
6	Pertumbuhan sumbangan PDB UMKM	Persen	5,77	6,76	6,00	5,89
7	Nilai Ekspor UMKM	Rp. Miliar	175 894,89	187 441,82	166 626,50	182 112,70
8	Pertumbuhan Nilai Ekspor UMKM	Persen	8,41	6,56	-11,10	9,29

Gambar 2.1 Perkembangan UMKM pada periode 2010-2013

1. Pada tahun 2010 jumlah UMKM sebesar 53.823.732 dengan pertumbuhan jumlah UMKM mencapai 2,01%. Dengan pertumbuhan jumlah tersebut UMKM berkontribusi terhadap sumbangan PDB senilai Rp 1.282.571,80 M dengan pertumbuhan jumlah sumbangan PDB mencapai 5,77%. Selain itu, hadirnya UMKM juga mampu menyerap tenaga kerja sehingga menghasilkan pertumbuhan jumlah tenaga kerja mencapai 3,32%. Selanjutnya, UMKM turut berkontribusi kepada nilai ekspor sejumlah Rp 175.894,89 M dengan persentase pertumbuhan nilai ekspor yang mencapai 8,41%.
2. Pada tahun 2011 jumlah UMKM sebesar 55.206.444 dengan pertumbuhan jumlah UMKM mencapai 2,57%. Dengan pertumbuhan jumlah tersebut UMKM berkontribusi terhadap sumbangan PDB senilai Rp 1.369.326,00 M dengan pertumbuhan jumlah sumbangan PDB mencapai 6,76%. Selain itu, hadirnya UMKM juga mampu menyerap tenaga kerja sehingga menghasilkan pertumbuhan jumlah tenaga kerja mencapai 2,33%. Selanjutnya, UMKM turut berkontribusi

kepada nilai ekspor sejumlah Rp 187.441,82 M dengan persentase pertumbuhan nilai ekspor yang mencapai 6,56%.

3. Pada tahun 2012 jumlah UMKM sebesar 56.534.592 dengan pertumbuhan jumlah UMKM mencapai 2,41%. Dengan pertumbuhan jumlah tersebut UMKM berkontribusi terhadap sumbangan PDB senilai Rp 1.451.460,20 M dengan pertumbuhan jumlah sumbangan PDB mencapai 6,00%. Selain itu, hadirnya UMKM juga mampu menyerap tenaga kerja sehingga menghasilkan pertumbuhan jumlah tenaga kerja mencapai 5,83%. Selanjutnya, UMKM turut berkontribusi kepada nilai ekspor sejumlah Rp 166.626,50 M dengan persentase pertumbuhan nilai ekspor yang mencapai -11,10%. Untuk nilai ekspor pada tahun 2012 terjadi penurunan jika dibanding dengan tahun sebelumnya.
4. Pada tahun 2013 jumlah UMKM sebesar 57.895.721 dengan pertumbuhan jumlah UMKM mencapai 2,41%. Dengan pertumbuhan jumlah tersebut UMKM berkontribusi terhadap sumbangan PDB senilai Rp 1.536.918,80 M dengan pertumbuhan jumlah sumbangan PDB mencapai 5,89%. Selain itu, hadirnya UMKM juga mampu menyerap tenaga kerja sehingga menghasilkan pertumbuhan jumlah tenaga kerja mencapai 6,03%. Selanjutnya, UMKM turut berkontribusi kepada nilai ekspor sejumlah Rp 182.112,70 M dengan persentase pertumbuhan nilai ekspor yang mencapai 9,29%.

2.5 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki topik yang relevan dengan penelitian ini yang digunakan sebagai bahan rujukan bagi penelitian ini. Beberapa penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut :

1. Lestari & Rustiana (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Persepsi Owner dan Pengetahuan Akuntansi dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Pamulang”. Populasi dalam penelitian ini yakni UMKM di Pamulang Tangerang Selatan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan nonprobability sampling dengan purposive sampling yaitu sampel dengan kriteria-kriteria sebagai berikut :
 - a. UMKM yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi baik yang sudah terkomputerisasi maupun manual
 - b. UMKM yang masih aktif
 - c. Pemilik usaha yang masih aktif menjabat

Penelitian ini dianalisis dengan metode regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama persepsi owner dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Pamulang.

2. Hilmawati & Kusumaningtias (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Sektor

Usaha Mikro Kecil Menengah”. Populasi dalam penelitian ini yakni 145 UMKM dengan skala Usaha Mikro yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya dan 66 UMKM dengan skala Usaha Kecil Menengah yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah di Provinsi Jawa Timur. Sampel dalam penelitian ini menggunakan kriteria pemilihan tertentu. Berikut ketiga kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

- a. UMKM yang masih aktif memproduksi di wilayah Surabaya
- b. Usaha telah berjalan minimal 1 tahun
- c. Memiliki jumlah karyawan 1-99 orang berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan terhadap UMKM.

Jenis penelitian ini adalah bersifat kuantitatif. Penelitian ini dianalisis dengan metode *Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Kota Surabaya. Sedangkan literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Kota Surabaya.

3. Amri & Iramani (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Surabaya”. Populasi dalam penelitian ini yakni UMKM di wilayah Surabaya. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan *teknik Cluster Sampling* yakni UMKM yang berlokasi di wilayah Surabaya Pusat, Utara, Timur, Barat, dan Selatan. Setelah itu, kriteria unit UMKM dipilih menggunakan teknik *Purposive Sampling* yakni :

- a. UMKM yang telah meminjam modal eksternal (hutang) sebagai sumber dana lain
- b. UMKM yang jenis usahanya manufaktur
- c. Lama pendirian usaha lebih dari 3 tahun
- d. Memiliki pekerja 2-5 orang.

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan model regresi logistik (*Logistic Regression Analysis*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, literasi pencatatan laporan keuangan, literasi pengelolaan hutang, dan literasi penyusunan anggaran mampu memprediksi secara positif kinerja UMKM di Kota Surabaya.

4. Jumady et al. (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kota Makassar”. Populasi dalam penelitian ini yakni pelaku usaha kecil sebanyak 305 di Kecamatan Mamajang Kota Makassar. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dengan rumus Slovin sebesar 75 pelaku usaha kecil. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengujian data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan realibilitas instrumen penelitian lalu dilanjutkan dengan uji asumsi analisis data regresi linear berganda menggunakan alat SPSS versi 23. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha kecil di

Kota Makassar. Sedangkan, inklusi keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja usaha kecil di Kota Makassar.

5. Alamsyah (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UKM Meubel di Kota Gorontalo”. Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh pemilik usaha pada UKM Meubel di Kota Gorontalo sebanyak 266 UKM. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan Rumus Slovin yang menunjukkan hasil 73 responden. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode kuantitatif dengan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen penelitian dan dilanjutkan dengan menguji asumsi analisis data regresi linear berganda sebagai teknik dengan menggunakan bantuan alat SPSS versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kualitas manajemen keuangan secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada UKM meubel di Kota Gorontalo.
6. Rusyida (2023) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Manajerial, Literasi Keuangan, dan Mitigasi Risiko Terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM”. Populasi dalam penelitian ini yakni UMKM batik di Pasar Batik Setono Pekalongan. Sampel yang ditetapkan menggunakan rumus *Lemeshow* dengan diperoleh hasil 96 responden. Metode pengambilan sampel dengan metode *insidental*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode teknik survei. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan usaha UMKM.

7. Ekaputri et al. (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Peran Lingkungan Industri, Perilaku Kewirausahaan, dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Logam Skala Mikro”. Populasi dalam penelitian ini yakni semua pelaku UMKM Logam di Kampung Logam, Desa Ngingas, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Sampel yang ditetapkan dalam penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dengan membagi subjek dan objek penelitian menjadi dua yaitu pengelola usaha logam skala mikro di Ngingas Sidoarjo yang berjumlah 9 orang dan informan pendukung yaitu Kepala Desa Ngingas dan organisasi logam yang menaungi UMKM Logam Ngingas. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data melalui tahapan sebagai berikut: yang pertama tahap pengumpulan data, yang kedua tahap reduksi data, yang ketiga tahap penyajian data, dan yang terakhir tahap penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :
- a. Lingkungan industri, dimana indikator-indikator seperti hambatan masuk bagi pesaing baru, kekuatan pemasok, kekuatan pembeli, dan ketersediaan substitusi berperan penting dalam kinerja perusahaan pada bisnis mikro logam di Ngingas Sidoarjo. Sedangkan lingkungan industri pada pesaing kompetitif tidak berpengaruh terhadap kinerja bisnis mikro logam perusahaan di Ngingas Sidoarjo.
 - b. Perilaku kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha mikro logam pada perusahaan di Ngingas Sidoarjo.

- c. Kemampuan manajemen memegang peranan penting dalam kinerja perusahaan dalam usaha mikro logam Ngingas Sidoarjo.
8. Frima & Surya (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UMKM di Kota Padang”. Populasi dalam penelitian ini yakni UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kota Padang pada tahun 2016 yaitu sebanyak 2040 UMKM. Sampel yang ditetapkan dalam penelitian adalah UMKM dengan kluster kecil yang ada di Kota Padang sejumlah 25 UMKM. Dari 35 kuisioner yang disebar terdapat 25 data kuisioner yang kembali dan dapat diolah. Jenis penelitian ini adalah penelitian statistik deskriptif. Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis melalui analisis regresi linear. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Padang. Sedangkan, penggunaan informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kota Padang.
9. Abdillah, et al. (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Strategi Bisnis, Kemampuan Manajerial, dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku UMKM Terhadap Kinerja UMKM Bidang Kuliner di Kabupaten Purbalingga”. Populasi dalam penelitian ini yakni terdapat 68.000 UMKM di Kabupaten Purbalingga, yang terbagi menjadi 7 kelompok berdasarkan produk yang dihasilkan yaitu kuliner, kerajinan tangan, jamu instan, minuman instan, batik, aksesoris, dan fashion. Sampel yang ditetapkan dalam penelitian adalah UMKM dari bidang kuliner dengan persentase sekitar 20% dari data yang ada. Jenis penelitian ini adalah

penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis melalui analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan strategi bisnis, kemampuan manajerial, dan pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM bidang kuliner di Kabupaten Purbalingga.

10. Cahyono & Suhada (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pemberian Kredit, Kemampuan Manajerial, dan Diferensiasi Produk Terhadap Kinerja UMKM di Kota Metro”. Populasi dalam penelitian ini yaitu UMKM di Kota Metro, di bidang konveksi, jasa, produksi makanan dan minuman, kerajinan, peternakan, perdagangan, dan lain-lain. Sampel yang ditetapkan dalam penelitian adalah Usaha dengan skala Mikro dan Kecil dari UMKM yang terdapat di Kota Metro. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitis. Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis melalui analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan pemberian kredit, kemampuan manajerial, dan diferensiasi produk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Metro.

11. Walansendow et al. (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Bisnis Keluarga dengan Kemampuan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Intervening (Studi UKM Industri Pariwisata Kreatif Kerajinan di Provinsi Sulawesi Utara)”. Populasi dalam penelitian ini yaitu UKM di sektor kerajinan di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 77 unit usaha kerajinan. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *probability sampling* dengan data primer yang berasal dari pemilik-pemilik UKM yang mengetahui kondisi

penggunaan teknologi informasi dan kemampuan manajerial dalam mengelola usaha. Penelitian ini menggunakan model persamaan struktural (SEM) dengan bantuan alat SmartPLS untuk menganalisa data. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan kemampuan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis UKM kerajinan di Provinsi Sulawesi Utara. Kemudian kemampuan manajerial juga berpengaruh positif terhadap kemampuan teknologi informasi. Akan tetapi, kemampuan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja bisnis UKM kerajinan di Provinsi Sulawesi Utara.

12. Burhanuddin et al. (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Manajerial dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku UMKM Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Sinjai”. Populasi dalam penelitian ini yaitu pelaku UMKM di Kabupaten Sinjai. Sampel dalam penelitian ini yaitu pelaku UMKM di Kabupaten Sinjai sebanyak 100 responden. Penelitian ini menggunakan model persamaan struktural (SEM) dengan bantuan alat SmartPLS untuk menganalisa data. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksplanatori. Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis melalui analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan manajerial pelaku UMKM berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Sinjai. Kemudian pengetahuan akuntansi pelaku UMKM tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Sinjai. Sementara itu, kemampuan manajerial dan pengetahuan akuntansi pelaku UMKM secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Sinjai.

13. Hasim et al. (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Manajemen Terhadap Kinerja Bisnis IKM Pangan di Kabupaten Bone Bolango (Studi Kasus Pada Industri Gula Aren Kecamatan Bulango Ulu)”. Populasi dalam penelitian ini yaitu pelaku bisnis IKM Pangan di Kabupaten Bone Bolango. Sampel dalam penelitian ini yaitu pelaku bisnis IKM Industri Gula Aren Kecamatan Bulango Ulu sejumlah 77 responden. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *non probability sampling* dengan data primer. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis melalui analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan manajemen berpengaruh terhadap kinerja Kinerja Bisnis IKM Pangan di Kabupaten Bone Bolango. Hal ini dibuktikan dengan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel, dimana t hitung memiliki nilai yang lebih besar dari t tabel.
14. Hajar et al. (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Manajerial dan Lingkungan Industri Terhadap Kemampuan Organisasi, Strategi Bisnis, dan Kinerja Perusahaan (Studi pada Industri Kecil Meubel Kayu di Sulawesi Tenggara)”. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh usaha industri kecil kerajinan meubel kayu sejumlah 143 unit usaha di Sulawesi Tenggara yang telah memenuhi kriteria-kriteria BPS dan UU No.20 tahun 2008 mengenai UMKM. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh (sensus), dimana seluruh unit usaha industri kecil kerajinan meubel kayu di Sulawesi Tenggara dijadikan sebagai sampel. Responden dalam penelitian ini adalah pemilik atau manajer unit usaha industri kecil meubel kayu di Sulawesi

Tenggara. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Partial Least Square (PLS)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan organisasi, strategi bersaing, dan kinerja perusahaan. Lalu, lingkungan industri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemampuan organisasi dan kinerja perusahaan. Sementara itu, lingkungan industri berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap strategi bersaing. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kemampuan organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap strategi bersaing dan kinerja perusahaan. Lalu, strategi bersaing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

15. Prasetyo & Mujilan (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Teknologi Informasi, dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial pada Pemilik Usaha Kecil dan Menengah di Kota Madiun”. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pemilik UKM di Kota Madiun. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 50 orang. Responden dalam penelitian ini adalah sebagian pemilik UKM di Kota Madiun yang memenuhi kriteria. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Sementara itu, teknologi informasi dan kepribadian wirausaha tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

2.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka terdapat beberapa hipotesis yang dapat dirumuskan dan dikembangkan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

2.6.1 Pengaruh Kemampuan Literasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Madya Yogyakarta

Menurut Rudiantoro & Siregar (2012), kemampuan literasi akuntansi adalah seperangkat ilmu pemilik atau manajer UMKM yang sistematis tentang seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, dan penginterpretasian hasil proses tersebut berupa informasi kuantitatif yang digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar dalam memilih di antara beberapa alternatif oleh pihak manajemen.

Kemampuan literasi akuntansi berpengaruh terhadap tindakan seseorang, baik untuk kepentingan pribadi ataupun kepentingan atas usaha yang dijalankan (Wiharno, 2018). Menurut Dahmen & Rodriguez (2014), apabila pelaku UMKM memiliki kemampuan literasi akuntansi yang baik tentunya dapat mengetahui posisi keuangan yang baik, dapat bijak dalam mengelola keuangan, dapat membuat *budgeting* yang tepat, dapat mengetahui aliran kas pada periode tertentu, serta memudahkan dalam menyusun laporan keuangan sehingga kinerja keuangan UMKM juga akan turut

meningkat dan UMKM. Selain itu, peningkatan laba juga dapat diperhitungkan dengan kemampuan literasi akuntansi. Dengan peningkatan laba, UMKM akan semakin tumbuh dan berkembang. Dengan demikian, UMKM dapat menjadi solusi atas permasalahan perekonomian yang ada di Indonesia.

Kemampuan literasi akuntansi yang baik dari pelaku UMKM bermanfaat sebagai sumber informasi dalam proses pengambilan keputusan secara ekonomis. Lestari & Rustiana (2019) menerangkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Pamulang. Adanya hubungan antara kemampuan literasi akuntansi terhadap kinerja keuangan juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Amri & Iramani (2018) yang didapatkan hasil bahwa variabel literasi keuangan, literasi pencatatan laporan keuangan, literasi pengelolaan hutang, dan literasi penyusunan anggaran mampu memprediksi secara positif kinerja UMKM di Kota Surabaya. Sementara itu, Hilmawati & Kusumaningtias (2021) juga menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Kota Surabaya. Serta Jumady et al. (2022) dalam penelitiannya menerangkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha kecil di Kota Makassar. Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan literasi akuntansi pelaku UMKM, maka kinerja keuangan UMKM tersebut akan turut meningkat. Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu tersebut, maka rumusan hipotesis pertama yaitu sebagai berikut :

H1 : Kemampuan literasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Madya Yogyakarta.

2.6.2 Pengaruh Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Madya Yogyakarta

Menurut Winardi (2000), kemampuan manajerial adalah kesanggupan mengambil tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan yang dilakukan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Kemampuan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang dapat meningkatkan keunggulan bersaing bagi suatu usaha (Walansendow et al., 2020). Kinerja keuangan yang baik adalah salah satu tujuan utama dari suatu usaha, serta manajer atau pemilik UMKM menjadi pihak yang berfungsi sebagai pengambil keputusan. Oleh karena itu, keduanya saling terhubung dan menjadi penentu apakah tujuan tersebut dapat tercapai (Walansendow et al., 2020). Berdasarkan penelitian dari Ekaputri et al. (2018) menyatakan bahwa kemampuan manajemen memegang peranan penting dalam kinerja perusahaan dalam usaha mikro logam Ngingas Sidoarjo.

Adanya hubungan antara kemampuan manajerial terhadap kinerja keuangan juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyono & Suhada (2016) didapatkan hasil bahwa kemampuan manajerial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Metro. Sementara itu, Walansendow et al. (2020) juga menerangkan bahwa kemampuan manajerial berpengaruh positif terhadap

kinerja bisnis UKM kerajinan di Provinsi Sulawesi Utara. Menurut Hajar et al. (2012) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan organisasi, strategi bersaing, dan kinerja perusahaan. Serta, Hasim et al. (2022) dalam penelitiannya turut menyatakan bahwa kemampuan manajemen berpengaruh terhadap kinerja Kinerja Bisnis IKM Pangan di Kabupaten Bone Bolango. Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kemampuan manajerial pelaku UMKM, maka kinerja keuangan UMKM tersebut akan turut meningkat. Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu tersebut, maka rumusan hipotesis kedua yaitu sebagai berikut :

H2 : Kemampuan manajerial berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Madya Yogyakarta.

2.6.3 Pengaruh Simultan Kemampuan Literasi Akuntansi dan Kemampuan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Madya Yogyakarta

Adanya hubungan simultan antara kemampuan manajerial dan kemampuan literasi akuntansi terhadap kinerja keuangan juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdillah et al. (2019) terdapat hasil bahwa kemampuan manajerial dan pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM bidang kuliner di Kabupaten Purbalingga. Selain itu, hasil penelitian dari Alamsyah (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kualitas manajemen keuangan secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada UKM

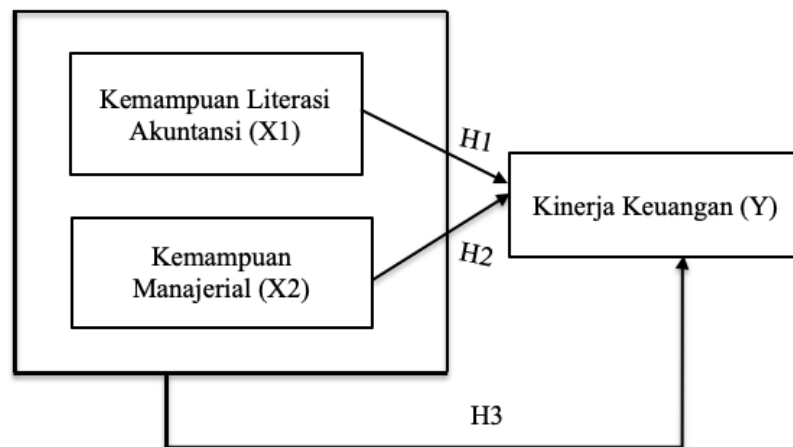
meubel di Kota Gorontalo. Lalu, Burhanuddin et al (2021) turut menyatakan bahwa kemampuan manajerial dan pengetahuan akuntansi pelaku UMKM secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Sinjai. Serta dalam penelitian Prasetyo & Mujilan (2020) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kemampuan literasi dan kemampuan manajerial pelaku UMKM, maka kinerja keuangan UMKM tersebut akan turut meningkat.

Dari penelitian di atas secara simultan berpengaruh antara variabel independen yaitu kemampuan literasi akuntansi dan kemampuan manajerial terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan UMKM, maka rumusan hipotesis ketiga yaitu sebagai berikut :

H3 : Kemampuan literasi akuntansi dan kemampuan manajerial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Madya Yogyakarta.

2.7 Kerangka Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Literasi dan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Madya Yogyakarta”. Kerangka penelitian dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 2. 2 Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Jenis Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang terdapat di Wilayah Kota Madya Yogyakarta. Jenis penelitian ini menggunakan data primer yang dianalisa dengan menggunakan alat analisa kuantitatif statistik regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2014) alat analisa kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang menggunakan data-data primer yang berupa angka-angka. Angka-angka yang dimaksud adalah sampel dari suatu data populasi tertentu. Data-data sampel tersebut, dianalisa untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat satu sumber data yakni, data primer. Data primer adalah sumber data yang belum tersedia sehingga diperlukan pengumpulan data secara langsung. Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner cetak kepada responden dengan jumlah 125 UMKM di Wilayah Kota Madya Yogyakarta. Responden terdiri atas pemilik UMKM ataupun karyawan yang memiliki jabatan kepala bagian akuntansi dan keuangan atau bagian yang lain.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah objek penelitian secara menyeluruh yang karakternya akan diteliti lalu dipelajari untuk dapat ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh UMKM di Kota Madya Yogyakarta. Berdasarkan data yang bersumber dari aplikasi Dataku DIY pada website Bappeda Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2023, jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 32.917 UMKM baik perorangan maupun kelembagaan.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 UMKM memiliki tiga pengertian dan kriteria. Masing-masing pengertian dan kriteria dari UMKM yakni sebagai berikut :

1. Usaha Mikro, yaitu usaha ekonomi produktif milik perorangan atau badan usaha milik perorangan. Dapat dikatakan bahwa usaha mikro apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

2. Usaha Kecil, yaitu usaha ekonomi produktif milik perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik

langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar. Dapat dikatakan bahwa usaha kecil apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3. Usaha Menengah, yaitu usaha yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar. Dapat dikatakan bahwa usaha menengah apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;

b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan populasi itu sendiri. Jumlah populasi UMKM di Kota Madya Yogyakarta yang masih cukup luas yaitu sebanyak 32.917 UMKM sehingga peneliti tidak mungkin meneliti semua populasinya. Dengan demikian, diperlukan perhitungan sampel untuk mempermudah dalam pengolahan dan pengujian data. Dalam penelitian ini, peneliti akan mempersempit populasi UMKM di Kota Madya Yogyakarta dengan menggunakan perhitungan rumus *Slovin* yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel atau jumlah responden

N : ukuran populasi

e : persentase kesalahan sampel yang dapat ditoleransi (10%)



Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 32.917 UMKM. Persentase kelonggaran yang digunakan yaitu sebesar 10%. Maka sampel penelitian ini dapat diketahui dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{32.917}{1 + 32.917 (0,1)^2}$$
$$n = \frac{32.917}{330,17}$$
$$n = 99,69$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus *Slovin* dengan diketahui populasi sejumlah 32.917 UMKM maka diperoleh sampel sejumlah 99,69 UMKM. Akan tetapi,

sampel disesuaikan oleh menjadi 125 UMKM. Sampel diambil berdasarkan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. UMKM yang sudah berdiri minimal 2 tahun
2. UMKM dengan jenis usaha kuliner, fashion, kerajinan tangan, dan kelontong

3.4 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2014) definisi operasional variabel adalah nilai dari suatu objek dengan variasi tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan dipelajari lalu kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya yaitu sebagai berikut :

3.4.1. Variabel Independen (X)

Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen. Kedua variabel tersebut yaitu sebagai berikut :

3.4.1.1 Kemampuan Literasi Akuntansi (X1)

Menurut Rudiantoro & Siregar (2012), kemampuan literasi akuntansi adalah seperangkat proses sistematis berupa mengidentifikasi, mencatat, serta mengkomunikasikan hasil kepada pihak yang berkepentingan. Menurut Lestanti (2015), terdapat dua indikator utama tentang kemampuan literasi akuntansi. Kedua indikator utama tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Pengetahuan deklaratif tentang akuntansi keuangan, yaitu pengetahuan seseorang mengenai informasi akuntansi keuangan. Menurut Amalia (2021), kriteria-kriteria mengenai pengetahuan deklaratif tentang akuntansi keuangan adalah sebagai berikut :
- 1) Mengetahui rumus persamaan dasar akuntansi
 - 2) Mengetahui akun-akun yang terdapat di dalam buku besar
 - 3) Mengetahui fungsi dari penjurnalan
 - 4) Mengetahui mekanisme debit dan kredit pada proses penjurnalan
 - 5) Mengetahui cara memasukkan transaksi ke dalam kelompok akun yang sesuai
- b. Pengetahuan prosedural tentang penyusunan laporan keuangan, yaitu pengetahuan bagaimana seseorang dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Menurut Amalia (2021), kriteria-kriteria mengenai pengetahuan prosedural tentang penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut :
- 1) Mengetahui bagaimana cara menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah)
 - 2) Mengetahui apa yang dimaksud dengan laporan posisi keuangan
 - 3) Mengetahui apa yang dimaksud dengan laporan laba rugi
 - 4) Mengetahui apa yang dimaksud dengan catatan atas laporan keuangan

Pengukuran yang digunakan untuk menganalisa kemampuan literasi akuntansi ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk menunjukkan tingkat

persetujuan dan ketidaksetujuan terhadap pertanyaan-pertanyaan mengenai suatu objek. Skala likert mencakup lima pilihan jawaban dengan tingkatan sebagai berikut :

Pilihan Jawaban	Keterangan
1 = STS	Sangat Tidak Setuju
2 = TS	Tidak Setuju
3 = N	Netral
4 = S	Setuju
5 = SS	Sangat Setuju

3.4.1.2 Kemampuan Manajerial (X2)

Kemampuan manajerial adalah kemampuan untuk mengelola suatu usaha yang didukung dengan fungsi pokok manajer yaitu perencanaan, pengorganisasian, pemberian motivasi dan dukungan, pengawasan, serta penilaian dan evaluasi (Siagian, 2005). Untuk menunjukkan bahwa seseorang memiliki kemampuan manajerial, dapat dilihat melalui tiga indikator (Wijyanthi, 2019). Ketiga indikator utama tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Mengembangkan orang lain (*developing others*) merupakan kemampuan untuk membuat orang lain berkembang secara serius tidak hanya sekedar formalitas. Seseorang dikatakan memiliki kemampuan mengembangkan orang lain dengan baik apabila memenuhi beberapa kriteria. Menurut Hapsah (2018), kriteria-kriteria kemampuan meningkatkan orang lain agar dapat berkembang terdiri atas:

- 1) Memiliki pengalaman minimal dua tahun untuk memimpin orang lain di UMKM tempat saya bekerja
 - 2) Memberikan berbagi pengalaman dan pelatihan kepada sesama karyawan atau bawahan yang ada di UMKM tempat saya bekerja
 - 3) Memberikan kesempatan kepada sesama karyawan dan atau orang lain untuk mengikuti pengembangan atau training yang berkaitan dengan pekerjaannya
 - 4) Memberikan penghargaan positif kepada sesama karyawan yang memiliki prestasi yang lebih baik dari saya
 - 5) Memberikan dukungan kepada sesama karyawan dan atau orang lain untuk meningkatkan skill dan pengetahuan yang mendukung pekerjaannya
- b. Mengarahkan dan memimpin orang lain (*directiviness*) adalah kemampuan seseorang dalam memimpin orang lain untuk mentaati kebijakan-kebijakan yang telah dibuatnya. Seseorang dikatakan memiliki kemampuan mengarahkan dan memimpin orang lain dengan baik apabila memenuhi beberapa kriteria. Menurut Hapsah (2018), kriteria-kriteria kemampuan mengarahkan dan memimpin orang lain terdiri atas :
- 1) Memberikan koordinasi setiap seminggu sekali sebelum pekerjaan dimulai secara rutin
 - 2) Memberikan evaluasi kepada sesama karyawan dan bawahan saya sebelum pulang kerja
 - 3) Mengingatkan standar operasional kerja pada masing-masing bagian kepada sesama karyawan

- 4) Mengevaluasi hasil capaian pekerjaan setiap sebelum pulang kantor secara rutin
 - 5) Memiliki kemampuan untuk mengontrol dan mengevaluasi pekerjaan bawahan dan karyawan yang menjadi tanggung jawab saya
- c. Kerja sama tim dan bekerja sama dengan orang lain (*teamwork and cooperation*) merupakan kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain, mampu menjadi bagian dari tim, memahami dan memotivasi orang lain, serta tetap kompetitif dalam mengerjakan tugas individunya. Seseorang dikatakan memiliki kemampuan kerja sama tim dan bekerja sama dengan orang lain dengan baik apabila memenuhi beberapa kriteria. Menurut Hapsah (2018), kriteria-kriteria kerja sama tim dan bekerja sama dengan orang lain terdiri atas :
- 1) Memberikan kesempatan kepada karyawan untuk memberikan usulan mengenai perbaikan kinerja
 - 2) Secara rutin, saya selalu memimpin rapat untuk persiapan dan evaluasi kerja
 - 3) Jika ada konflik, maka saya mempertemukan pihak-pihak terkait untuk mencari solusi terhadap konflik yang muncul di tempat UMKM saya bekerja
 - 4) Berusaha beradaptasi dengan staff karyawan yang baru bekerja
 - 5) Berusaha memberikan usulan ide-ide yang baru untuk perbaikan di tempat UMKM saya bekerja

Pengukuran yang digunakan untuk menganalisa kemampuan manajerial ini menggunakan skala likert. Skala likert mencakup lima pilihan jawaban dengan tingkatan sebagai berikut :

Pilihan Jawaban	Keterangan
1 = STS	Sangat Tidak Setuju
2 = TS	Tidak Setuju
3 = N	Netral
4 = S	Setuju
5 = SS	Sangat Setuju

3.4.2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan UMKM. Kinerja keuangan merupakan suatu usaha untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu yang digunakan sebagai sarana perbaikan kegiatan operasional perusahaan (Hery, 2015). Untuk menilai kinerja keuangan UMKM, dapat dilihat melalui empat indikator. Menurut Kaplan & Norton (1996), keempat indikator tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pertumbuhan usaha, yaitu suatu keahlian atau keterampilan untuk meningkatkan penjualan serta keuntungan. Pertumbuhan usaha yang baik dapat dibuktikan melalui beberapa kriteria. Menurut Budiarto (2015), kriteria-kriteria tersebut yaitu sebagai berikut :
 - a. Adanya peningkatan volume produksi pada setiap tahunnya
 - b. Adanya diversifikasi lini produk pada setiap tahunnya

- c. Adanya penambahan outlet atau gerai toko baru pada setiap tahunnya
 - d. Adanya penambahan jumlah karyawan pada setiap tahunnya
2. Total peningkatan pendapatan usaha dalam bentuk rupiah, yaitu total pendapatan dalam bentuk rupiah yang dimiliki oleh pengusaha UMKM selama setiap periode yang menjadi operasi utama atau usaha yang digeluti oleh UMKM tersebut. Total pendapatan usaha yang baik dapat dibuktikan melalui beberapa kriteria. Menurut Haikhal (2022), kriteria-kriteria tersebut yaitu sebagai berikut :
- a. Usaha mengalami peningkatan total penjualan setiap tahun
 - b. Usaha mengalami peningkatan jumlah konsumen setiap tahun
 - c. Usaha mengalami peningkatan keuntungan kotor setiap tahun
 - d. Usaha mengalami peningkatan keuntungan operasi setiap tahun
 - e. Usaha mengalami peningkatan keuntungan bersih setelah pajak setiap tahun
3. Total peningkatan volume penjualan, yaitu total semua barang yang dipesan maupun yang akan dibeli oleh pelanggan. Total order yang baik dapat dibuktikan melalui beberapa kriteria. Menurut Pertiwi (2017), kriteria-kriteria tersebut yaitu sebagai berikut :
- a. Adanya peningkatan volume penjualan barang utama pada setiap tahunnya
 - b. Adanya peningkatan orderan pada setiap tahunnya

- c. Adanya peningkatan pelanggan baru yang memesan dan membeli barang pada setiap tahunnya
 - d. Adanya permohonan dari pelanggan terhadap produk baru
4. Peningkatan rasio aktivitas usaha, rasio aktivitas yaitu rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya atau aktiva perusahaan untuk menunjang operasi perusahaan. Peningkatan rasio aktivitas usaha yang baik dapat dibuktikan melalui beberapa kriteria. Menurut Fitriandy (2021), kriteria-kriteria tersebut yaitu sebagai berikut :

- a. Adanya peningkatan dalam penggunaan kas secara efektif untuk kegiatan operasional perusahaan
- b. Adanya peningkatan perputaran modal kerja untuk mencapai keuntungan perusahaan
- c. Adanya peningkatan dalam mengelola persediaan barang untuk menghasilkan produk yang akan dijual
- d. Adanya peningkatan pembayaran kredit yang dibayarkan oleh pelanggan secara tepat waktu

Pengukuran yang digunakan untuk menganalisa kemampuan manajerial ini menggunakan skala likert. Skala likert mencakup lima pilihan jawaban dengan tingkatan sebagai berikut :

Pilihan Jawaban	Keterangan
1 = STS	Sangat Tidak Setuju
2 = TS	Tidak Setuju
3 = N	Netral
4 = S	Setuju
5 = SS	Sangat Setuju

3.5 Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan analisa regresi linear berganda, yaitu menganalisis pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Selanjutnya, dilakukan pengecekan dengan melakukan plot data untuk melihat linear atau tidaknya data tersebut. Penjabaran dari setiap uji yang digunakan yaitu sebagai berikut ini :

3.5.1 Analisa Statistika Deskriptif

Analisa statistika deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran data penelitian secara umum. Gambaran tersebut seperti, nilai rata-rata (*mean*), nilai tertinggi (*maximum*), nilai terendah (*minimum*), serta *standar devisiasi* dari setiap variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini.

3.5.2 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dilakukan sebelum menyebarkan kuesioner untuk dapat mengetahui validitas dan reliabilitas dari item pertanyaan yang akan digunakan dalam penelitian.

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Akan tetapi, apabila tidak valid maka terdapat kesalahan dalam mengukurnya.

Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan aplikasi SPSS dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Setelah memasukkan angka dari kuesioner, akan ditemukan nilai dari r hitung. Sedangkan nilai r tabel dapat diketahui setelah melihat tabel distribusi nilai sesuai dengan N atau jumlah data yang telah diketahui. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka instrumen tersebut dianggap valid, begitu pula sebaliknya.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang menjadi indikator suatu variabel. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data dan mampu mengungkapkan informasi yang sebenarnya di lapangan. Jika hasil nilai *Cronbach Alpha* lebih besar atau sama dengan 0.6 maka instrumen tersebut dianggap reliabel atau handal, begitu pula sebaliknya.

3.5.3 Uji Asumsi Data

3.5.3.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau korelasi dari setiap variabel independen dalam model regresi. Dalam penelitian ini dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai *Variance Inflation Value (VIF)* dan nilai *Tolerance Value* pada model regresi. Umumnya, nilai yang digunakan mempunyai *Tolerance Value* lebih dari 0.1 dan nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terdapat multikolinearitas antara variabel independennya.

3.5.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari antar residual. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas merepresentasikan sebagai berikut:

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka tidak terdapat adanya heteroskedastisitas.
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka terdapat adanya heteroskedastisitas.

3.5.3.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi, variabel dependen serta variabel independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak normal. Sebagaimana diketahui, uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Data yang berasal dari populasi dapat dikatakan

berdistribusi normal apabila dilakukan pengujian *Kolmogorov-Smirnov* memiliki nilai signifikansi 5% atau 0,05.

3.5.4 Metode Analisa Data

Penelitian ini menggunakan metode analisa data yaitu *multiple linear regression analysis* atau analisa regresi linier berganda karena di dalam penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel independen yang akan diuji pengaruhnya terhadap variabel dependen. Jadi analisa regresi linier berganda dapat dilakukan apabila jumlah terdapat minimal dua variabel independen. Tujuan dari analisa ini, untuk mengetahui besarnya pengaruh kemampuan literasi akuntansi (X1) dan kemampuan manajerial (X2) terhadap kinerja keuangan UMKM (Y), maka menggunakan analisa regresi linier berganda dengan rumus (Priyatno 2010) :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + et$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan UMKM

α = Konstanta

X1 = Kemampuan Literasi Akuntansi

X2 = Kemampuan Manajerial

et = Error Term

3.5.5 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu, biasanya rumusan masalah penelitian disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis disebut jawaban sementara karena secara teoritis jawaban rumusan masalah dari suatu penelitian belum terjawab secara empiris.

3.5.5.1 Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Uji R^2 digunakan untuk menentukan seberapa penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Koefisien determinasi bisa dilihat pada nilai *R Square* pada tabel *Model Summary*. Nilai koefisien determinasi yaitu diantara nol sampai dengan satu. Nilai *R Square* yang kecil artinya kemampuan variabel independennya dalam menjelaskan variabel dependen masih terbatas. Untuk nilai *R Square* yang mendekati satu artinya kemampuan variabel independennya menjelaskan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

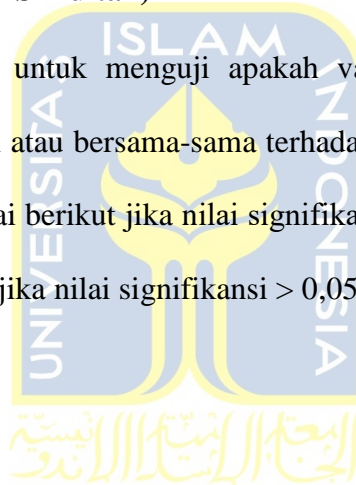
3.5.5.2 Uji t (Signifikan Parsial)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil uji t merepresentasikan sebagai berikut :

1. Apabila nilai signifikansi ≤ 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan jika nilai signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Apabila t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima. Maka, variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak. Maka, variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.5.5.3 Uji F (Signifikan Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji F merepresentasikan sebagai berikut jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan, jika nilai signifikansi $> 0,05$, H_0 diterima dan H_a ditolak.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Responden dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kota Madya Yogyakarta yang menjabat sebagai pemilik ataupun karyawan sebagai kepala bagian akuntansi dan keuangan atau bagian lainnya. Data yang didapatkan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dengan menyebarkan kuesioner cetak kepada para responden. Hasil dari pengumpulan kuesioner adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Hasil Pengumpulan Data

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Kuesioner yang dikirim	130	100%
Kuesioner yang tidak kembali	5	4%
Kuesioner yang kembali	125	96%
Kuesioner yang diolah	125	96%

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang dikirim berjumlah 130 dengan persentase 100%. Akan tetapi, terdapat 5 kuesioner yang tidak kembali dengan persentase 4%. Sehingga, kuesioner yang kembali dan yang dapat diolah berjumlah 125 dengan persentase 96%.

4.2 Demografi Responden

Dalam penelitian ini terdapat beberapa karakteristik yang harus dipenuhi oleh responden untuk dapat mengisi kuesioner. Karakteristik responden yang menjadi objek penelitian ini dikategorikan berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan terakhir, jabatan, pengalaman kerja, lama usaha berdiri, total kekayaan bersih dari UMKM, dan total pendapatan UMKM selama setahun.

4.2.1 Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin

Data demografi berdasarkan jenis kelamin dibedakan menjadi laki-laki dan perempuan. Berdasarkan dari hasil penelitian, diperoleh data yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	35	28%
Perempuan	90	72%
Total	125	100%

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner penelitian kepada 125 responden dengan persentase 100% terdapat 35 responden berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 28% dan 90 responden berjenis kelamin perempuan dengan persentase 72%. Dengan demikian, responden dalam penelitian ini mayoritas berjenis kelamin perempuan.

4.2.2 Demografi Berdasarkan Usia

Data demografi berdasarkan usia dibedakan menjadi lima kategori. Berdasarkan dari hasil penelitian, diperoleh data yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Demografi Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
20-30 Tahun	38	30%
31-40 Tahun	22	18%
41-50 Tahun	49	39%
51-60 Tahun	13	10%
>60 Tahun	3	2%
Total	125	100%

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner penelitian kepada 125 responden dengan persentase 100%. Terdapat 38 responden dengan rentang usia 20-30 tahun dengan persentase 30%, 22 responden dengan rentang usia 31-40 tahun dengan persentase 18%, 49 responden dengan rentang usia 41-50 tahun dengan persentase 39%, 13 responden dengan rentang usia 51-60 tahun dengan persentase 10%, serta 3 responden dengan rentang usia lebih dari 60 tahun dengan persentase 2%. Dengan demikian, responden dalam penelitian ini mayoritas memiliki rentang usia 41-50 tahun.

4.2.3 Demografi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

Data demografi berdasarkan tingkat pendidikan terakhir dibedakan menjadi lima kategori. Berdasarkan dari hasil penelitian, diperoleh data yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Demografi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SMA/SMK	57	45,6%
Diploma (D3)	3	2,4%
Sarjana (S1)	65	52%
Master (S2)	0	0%
Doktor (S3)	0	0%
Total	125	100%

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner penelitian kepada 125 responden dengan persentase 100%. Terdapat 57 responden dengan tingkat pendidikan SMA/SMK dengan persentase 45,6%, 3 responden dengan tingkat pendidikan D3 dengan persentase 2,4%, 65 responden dengan tingkat pendidikan S1 dengan persentase 52%, serta tidak terdapat responden dengan tingkat pendidikan S2 maupun S3 dengan persentase 0%. Dengan demikian, responden dalam penelitian ini mayoritas tingkat pendidikan terakhirnya adalah Sarjana (S1).

4.2.4 Demografi Berdasarkan Jabatan

Data demografi berdasarkan jabatan dibedakan menjadi dua kategori. Berdasarkan dari hasil penelitian, diperoleh data yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 5 Demografi Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Frekuensi	Persentase
Pemilik UMKM	85	68%
Karyawan yang memiliki jabatan kepala bagian akuntansi dan keuangan atau bagian lainnya	40	32%
Total	125	100%

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner penelitian kepada 125 responden dengan persentase 100%. Terdapat 85 responden yang memiliki jabatan sebagai pemilik UMKM dengan persentase 68% dan 40 responden yang memiliki jabatan sebagai karyawan pada kepala bagian akuntansi dan keuangan atau bagian lainnya dengan persentase 32%. Dengan demikian, responden dalam penelitian ini mayoritas memiliki jabatan sebagai pemilik UMKM.

4.2.5 Demografi Berdasarkan Pengalaman Kerja

Data demografi berdasarkan pengalaman kerja dibedakan menjadi tiga kategori. Berdasarkan dari hasil penelitian, diperoleh data yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 6 Demografi Berdasarkan Pengalaman Kerja

Pengalaman Kerja	Frekuensi	Persentase
2-5 Tahun	35	28%
6-10 Tahun	10	8%
>10 Tahun	80	64%
Total	125	100%

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner penelitian kepada 125 responden dengan persentase 100%. Terdapat 35 responden yang memiliki pengalaman kerja selama 2-5 tahun dengan persentase 28%, 10 responden yang memiliki pengalaman kerja selama 6-10 tahun dengan persentase 8%, serta 80 responden yang memiliki pengalaman kerja selama lebih dari 10 tahun dengan persentase 64%. Dengan demikian, responden dalam penelitian ini mayoritas memiliki pengalaman kerja dengan kurun waktu lebih dari 10 tahun.

4.2.6 Demografi Berdasarkan Lama Usaha Berdiri

Data demografi berdasarkan lama usaha berdiri dibedakan menjadi tiga kategori. Berdasarkan dari hasil penelitian, diperoleh data yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 7 Demografi Berdasarkan Lama Usaha Berdiri

Lama Usaha Berdiri	Frekuensi	Persentase
2-5 Tahun	21	16,8%
6-10 Tahun	17	13,6%
>10 Tahun	87	69,6%
Total	125	100%

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner penelitian kepada 125 responden dengan persentase 100%. Terdapat 21 UMKM yang sudah berdiri selama 2-5 tahun dengan persentase 16,8%, 17 UMKM yang sudah berdiri selama 6-10 tahun dengan persentase 13,6%, serta 87 UMKM yang sudah berdiri selama lebih dari 10 tahun dengan persentase 69,6%. Dengan demikian, responden dalam penelitian ini mayoritas usahanya sudah berdiri dengan kurun waktu lebih dari 10 tahun.

4.2.7 Demografi Berdasarkan Total Kekayaan Bersih

Data demografi berdasarkan total kekayaan bersih dibedakan menjadi tiga kategori. Berdasarkan dari hasil penelitian, diperoleh data yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 8 Demografi Berdasarkan Total Kekayaan Bersih

Total Kekayaan Bersih	Frekuensi	Persentase
<50 juta	57	45,6%
>50 juta – 500 juta	65	52%

>500 juta	3	2,4%
Total	125	100%

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner penelitian kepada 125 responden dengan persentase 100%. Terdapat 57 UMKM yang total kekayaan bersihnya kurang dari Rp 50.000.000,00 dengan persentase 45,6%, 65 UMKM yang total kekayaan bersihnya lebih dari Rp 50.000.000,00 hingga Rp 500.000.000,00 dengan persentase 52%, serta 3 UMKM yang total kekayaan bersihnya lebih dari Rp 500.000.000,00 dengan persentase 2,4%. Dengan demikian, responden dalam penelitian ini mayoritas memiliki total kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 hingga Rp 500.000.000,00.

4.2.8 Demografi Berdasarkan Total Pendapatan Setahun

Data demografi berdasarkan total pendapatan selama setahun dibedakan menjadi tiga kategori. Berdasarkan dari hasil penelitian, diperoleh data yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 9 Demografi Berdasarkan Total Pendapatan Setahun

Total Kekayaan Bersih	Frekuensi	Persentase
300 juta	57	45,6%
300 juta – 2,5 miliar	65	52%
2,5 milyar – 50 miliar	3	2,4%
Total	125	100%

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner penelitian kepada 125 responden dengan persentase 100%. Terdapat 57 UMKM yang total pendapatan selama setahunnya yaitu Rp 300.000.000,00 dengan persentase 45,6%, 65 UMKM yang total pendapatan selama setahunnya yaitu Rp 300.000.000,00 hingga Rp 2.500.000.000,00 dengan persentase 52%, serta 3 UMKM yang total pendapatan selama setahunnya yaitu Rp 2.500.000.000,00 hingga Rp 50.000.000.000,00 dengan persentase 2,4%. Dengan demikian, responden dalam penelitian ini mayoritas memiliki total pendapatan selama setahunnya yaitu Rp 300.000.000,00 hingga Rp 2.500.000.000,00.

4.3 Uji Analisa Statistika Deskriptif

Analisa statistika deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran data penelitian secara umum. Gambaran tersebut seperti, nilai rata-rata (*mean*), nilai tertinggi (*maximum*), nilai terendah (*minimum*), serta *standar devisiasi* dari setiap variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini. Dari pengujian validitas kuesioner didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 10 Hasil Uji Analisa Statistika Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Standar Deviation
Kemampuan Literasi Akuntansi	125	23.00	45.00	38.1040	5.13813

Kemampuan Manajerial	125	44.00	75.00	62.0000	8.55438
Kinerja Keuangan UMKM	125	60.00	85.00	76.4240	7.17327
Valid N (<i>listwise</i>)	125				

Sumber : Data Primer, 2023

Pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari penyebaran kuesioner cetak kepada 125 responden diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Kemampuan Literasi Akuntansi (X1), dari tabel di atas menyatakan bahwa rata-rata nilai total dari jawaban responden sebesar 38.1040 dengan total nilai terendah dan tertinggi masing-masing sebesar 23.00 dan 45.00. Total nilai dari setiap responden beragam yang dapat dilihat dari standar deviasi sebesar 5.13813.
2. Kemampuan Manajerial (X2), dari tabel di atas menyatakan bahwa rata-rata nilai total dari jawaban responden sebesar 62.0000 dengan total nilai terendah dan tertinggi masing-masing sebesar 44.00 dan 75.00. Total nilai dari setiap responden beragam yang dapat dilihat dari nilai standar deviasi sebesar 8.55438.
3. Kinerja Keuangan UMKM (Y), dari tabel di atas menyatakan bahwa rata-rata nilai total dari jawaban responden sebesar 76.4240 dengan total nilai terendah dan tertinggi masing-masing sebesar 60.00 dan 85.00. Total nilai dari setiap responden beragam yang dapat dilihat dari nilai standar deviasi sebesar 7.17327.

4.4 Uji Kualitas Data

4.4.1 Uji Validitas Kuesioner

Uji validitas kuesioner digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Dalam penelitian ini uji validitas kuesioner menggunakan aplikasi SPSS dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Apabila diperoleh hasil r hitung lebih besar dari r tabel maka atribut tersebut dianggap valid, begitu pula sebaliknya. Dari pengujian validitas kuesioner didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Kuesioner

	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Kemampuan Literasi Akuntansi (X1)	X1.1	0.191	0.176	Valid
	X1.2	0.723	0.176	Valid
	X1.3	0.784	0.176	Valid
	X1.4	0.779	0.176	Valid
	X1.5	0.779	0.176	Valid
	X1.6	0.743	0.176	Valid
	X1.7	0.689	0.176	Valid
	X1.8	0.618	0.176	Valid
	X1.9	0.581	0.176	Valid
Kemampuan Manajerial (X2)	X2.1	0.626	0.176	Valid
	X2.2	0.640	0.176	Valid
	X2.3	0.618	0.176	Valid

	X2.4	0.611	0.176	Valid
	X2.5	0.591	0.176	Valid
	X2.6	0.689	0.176	Valid
	X2.7	0.702	0.176	Valid
	X2.8	0.759	0.176	Valid
	X2.9	0.578	0.176	Valid
	X2.10	0.595	0.176	Valid
	X2.11	0.603	0.176	Valid
	X2.12	0.654	0.176	Valid
	X2.13	0.683	0.176	Valid
	X2.14	0.646	0.176	Valid
	X2.15	0.667	0.176	Valid
Kinerja Keuangan UMKM (Y)	Y.1	0.707	0.176	Valid
	Y.2	0.739	0.176	Valid
	Y.3	0.706	0.176	Valid
	Y.4	0.749	0.176	Valid
	Y.5	0.780	0.176	Valid
	Y.6	0.718	0.176	Valid
	Y.7	0.803	0.176	Valid
	Y.8	0.837	0.176	Valid

	Y.9	0.735	0.176	Valid
	Y.10	0.553	0.176	Valid
	Y.11	0.656	0.176	Valid
	Y.12	0.713	0.176	Valid
	Y.13	0.740	0.176	Valid
	Y.14	0.703	0.176	Valid
	Y.15	0.679	0.176	Valid
	Y.16	0.757	0.176	Valid
	Y.17	0.755	0.176	Valid

Sumber : Data Primer, 2023

Pada tabel 4.10 menunjukkan hasil bahwa nilai r hitung berada dalam range angka antara 0.191 – 0.837, sedangkan untuk r tabel yaitu 0.176. Apabila r hitung > dari r tabel maka atribut tersebut dianggap valid, begitu pula sebaliknya. Hasil uji validitas kuesioner di atas menunjukkan r hitung > 0.176. Dengan demikian, semua item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

4.4.2 Uji Reliabilitas Kuesioner

Uji reliabilitas kuesioner adalah uji yang dilakukan untuk mengukur suatu kehandalan dari kuesioner yang menjadi indikator suatu variabel. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila menunjukkan hasil bahwa nilai *Cronbach Alpha* lebih besar atau sama dengan 0.6. Dari pengujian reliabilitas kuesioner didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Jumlah Pertanyaan	Keterangan
Kemampuan Literasi Akuntansi (X1)	0.888	0.6	9 item	Reliabel
Kemampuan Manajerial (X2)	0.921	0.6	15 item	Reliabel
Kinerja Keuangan UMKM (Y)	0.952	0.6	17 item	Reliabel

Sumber : Data Primer, 2023

Pada tabel 4.11 menunjukkan hasil bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk Kemampuan Literasi Akuntansi (X1) sebesar 0.888, Kemampuan Manajerial (X2) sebesar 0.921, serta Kinerja Keuangan UMKM (Y) sebesar 0.952. Dengan demikian, semua item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel atau handal.

4.5 Uji Asumsi Data

4.5.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Dalam penelitian ini dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai *Variance Inflation Value (VIF)* dan nilai *Tolerance* pada model regresi. Apabila hasil pengujian mempunyai nilai *Tolerance* lebih dari 0.1 dan nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terdapat gejala

multikolinearitas antar variabel independennya, begitu juga sebaliknya. Dari pengujian multikolinearitas didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai Tolerance	VIF	Keterangan
Kemampuan Literasi Akuntansi (X1)	0.490	2.042	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Kemampuan Manajerial (X2)	0.490	2.042	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber : Data Primer, 2023

Pada tabel 4.12 menunjukkan hasil bahwa variabel Kemampuan Literasi Akuntansi (X1) mempunyai nilai Tolerance sebesar 0.490 dan VIF 2.042. Sementara untuk variabel Kemampuan Manajerial (X2) mempunyai nilai Tolerance sebesar 0.490 dan VIF 2.042. Dengan demikian, penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas yang berarti tidak ditemukan korelasi dari antar variabel independen dalam penelitian.

4.5.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari antar residual. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Jika hasil uji probabilitas $> 0,05$ maka tidak terdapat adanya gejala heteroskedastisitas, begitu juga sebaliknya. Dari pengujian heteroskedastisitas didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 14 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Kemampuan Literasi Akuntansi (X1)	0.858	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Kemampuan Manajerial (X2)	0.181	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Data Primer, 2023

Pada tabel 4.13 menunjukkan hasil bahwa variabel Kemampuan Literasi Akuntansi (X1) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0.858. Sementara untuk variabel Kemampuan Manajerial (X2) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0.181. Dengan demikian, dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas yang artinya dalam regresi ini tidak terjadi ketidaksamaan varian dari antar residual.

4.5.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi, variabel dependen serta variabel independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak normal. Data yang berasal dari populasi dapat dikatakan berdistribusi normal apabila dilakukan pengujian *Kolmogorov-Smirnov* memiliki nilai signifikansi lebih dari 5% atau 0,05. Dari pengujian normalitas didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 15 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		125
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.14108418
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.060
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Primer, 2023

Pada tabel 4.14 menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan dari pengujian *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0.200 lebih besar dari nilai signifikansi 0.05. Dengan demikian, dalam penelitian ini secara keseluruhan nilai residual berdistribusi normal.

4.6 Analisa Regresi Linier Berganda

Analisa regresi linier berganda dapat dilakukan apabila terdapat minimal dua variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Tujuan dari analisa ini untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) pada suatu penelitian. Dari pengujian analisa regresi linier berganda didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 16 Hasil Uji Analisa Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	β	Std Error	β		
(Constant)	30.724	2.994		10.263	.000
Kemampuan Literasi Akuntansi	0.389	0.104	.279	3.734	.000
Kemampuan Manajerial	0.498	0.063	.594	7.950	.000

Sumber : Data Primer, 2023

Pada tabel 4.15 menunjukkan hasil bahwa nilai constant sebesar 30.724. variabel Kemampuan Literasi Akuntansi (X1) mempunyai nilai constant sebesar 0.389. Sementara untuk variabel Kemampuan Manajerial (X2) mempunyai nilai constant sebesar 0.498. Dari hasil analisa regresi linier berganda didapatkan persamaan sebagai berikut ini :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + et$$

$$Y = 30.724 + 0.389X_1 + 0.498X_2$$

Dari rumus regresi di atas didapatkan penjelasan sebagai berikut :

1. Didapatkan hasil nilai konstanta bernilai positif sebesar 30.724. Artinya, apabila variabel kemampuan literasi akuntansi dan kemampuan manajerial dianggap konstan, maka besarnya kinerja keuangan UMKM meningkat sebesar 30.724.
2. Variabel kemampuan literasi akuntansi mempunyai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0.389. Hal ini berarti apabila ada kenaikan 1% pada variabel kemampuan literasi akuntansi maka akan menyebabkan peningkatan pada kinerja keuangan UMKM sebesar 0.389.
3. Variabel kemampuan manajerial mempunyai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0.498. Hal ini berarti apabila ada kenaikan 1% pada variabel kemampuan manajerial maka akan menyebabkan kenaikan pada kinerja keuangan UMKM sebesar 0.498.

4.7 Uji Hipotesis

4.7.1 Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Uji R^2 digunakan untuk menentukan seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Koefisien determinasi bisa dilihat pada nilai *R Square* pada tabel Model Summary. Nilai koefisien determinasi yaitu diantara nol sampai dengan satu (0-1).

Tabel 4. 17 Hasil Uji R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of The Estimate
1	.817 ^a	.667	.661	4.17489

a. Predictors : (Constant), Kemampuan Literasi Akuntansi, Kemampuan Manajerial

Sumber : Data Primer, 2023

Pada tabel 4.16 menunjukkan hasil bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.661. Dengan demikian, variabel independen yang terdapat pada penelitian ini memiliki kontribusi pengaruh sebesar 66,1% terhadap variabel dependennya. Maka, variabel Kemampuan Literasi Akuntansi (X1) dan Kemampuan Manajerial (X2) berpengaruh terhadap variabel Kinerja Keuangan UMKM (Y) sebesar 66,1%. Sedangkan sisanya sebesar 33,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model (variabel lainnya di luar penelitian ini).

4.7.2 Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Jika nilai sig. kurang dari 0.05 atau t hitung lebih besar dari t tabel maka terjadi hubungan secara parsial antar variabel yang diuji. Dari pengujian t didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 18 Hasil Uji t

Variabel	t hitung	t tabel	Sig	α	Keterangan
Kemampuan Literasi Akuntansi (X1)	3.734	1.979	0.000	0.05	H1 Diterima
Kemampuan Manajerial (X2)	7.950	1.979	0.000	0.05	H2 Diterima

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.17 didapatkan hasil uji t sebagai berikut :

1. Variabel kemampuan literasi akuntansi memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000 dan nilai t hitung sebesar 3.734. Dengan demikian, diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi ($0.000 < 0.05$ dan $t \text{ hitung } (3.734) > t \text{ tabel } (1.979)$). Artinya, H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga variabel kemampuan literasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.
2. Variabel kemampuan manajerial memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000 dan nilai t hitung sebesar 7.950. Dengan demikian, diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi ($0.000 < 0.05$ dan $t \text{ hitung } (7.950) > t \text{ tabel } (1.979)$). Artinya, H_0 ditolak dan H_2

diterima sehingga variabel kemampuan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

4.7.3 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi < 0.05 artinya variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Dari pengujian F didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 19 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	4254.104	2	2127.052	122.036	.000 ^b
Residual	2126.424	122	17.430		
Total	6380.528	124			

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM

c. Predictors: (Constant), Kemampuan Literasi Akuntansi, Kemampuan Manajerial

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.18 menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi sebesar 0.000 dan nilai F hitung sebesar 122.036. Dengan demikian, diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi (0.000) < 0.05. Artinya, H₀ ditolak dan H₃

diterima sehingga variabel kemampuan literasi akuntansi dan kemampuan manajerial secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

4.8 Pembahasan

4.8.1 Hubungan Kemampuan Literasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Setelah melakukan uji t menggunakan aplikasi SPSS untuk variabel kemampuan literasi akuntansi memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000 dan nilai t hitung sebesar 3.734. Dengan demikian, diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi ($0.000 < 0.05$ dan $t \text{ hitung } (3.734) > t \text{ tabel } (1.979)$). Artinya, H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga variabel kemampuan literasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Sedangkan untuk koefisien regresi bernilai positif sebesar 0.389. Hal ini berarti apabila ada peningkatan 1% pada variabel kemampuan literasi akuntansi maka akan menyebabkan peningkatan pada kinerja keuangan UMKM sebesar 0.389.

Menurut Dahmen & Rodriguez (2014), apabila pelaku UMKM memiliki kemampuan literasi akuntansi yang tinggi tentunya akan menghasilkan pengelolaan keuangan yang lebih bijak yang mendukung peningkatan kinerja keuangan UMKM sehingga UMKM terus dapat berkembang. Hal ini tentunya akan berdampak positif pada penggunaan informasi akuntansi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan

ekonomi yang selanjutnya diharapkan mampu untuk meningkatkan taraf hidup dan tingkat penghasilan.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Aribawa (2016) yang menyatakan tingkat kinerja keuangan pelaku UMKM tidak terlepas dari kemampuan literasi akuntansi pelaku usaha. Selain itu, didukung dengan penelitian oleh Lestari & Rustiana (2019) menerangkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Pamulang. Penelitian lain juga dilakukan oleh Amri & Iramani (2018) didapatkan hasil bahwa variabel literasi keuangan, literasi pencatatan laporan keuangan, literasi pengelolaan hutang, dan literasi penyusunan anggaran mampu memprediksi secara positif kinerja UMKM di Kota Surabaya. Pengaruh variabel ini menyatakan bahwa kemampuan literasi akuntansi menjadi salah satu hal penting dalam menunjang kinerja keuangan UMKM. Alasannya, individu yang memiliki kemampuan literasi akuntansi yang rendah tidak dapat berperilaku bijak dalam memahami keuangan usaha.

Pentingnya memiliki kemampuan literasi akuntansi bagi pelaku UMKM akan memberikan banyak manfaat, seperti rutin dalam melakukan pencatatan, rutin dalam membuat laporan keuangan, bersikap lebih bijak dalam mengelola keuangan usaha, dan lebih mudah dalam memahami penggunaan informasi akuntansi sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan guna mendukung peningkatan kinerja

keuangan UMKM. Selain itu, pelaku UMKM yang memiliki kemampuan literasi akuntansi yang baik dapat membuat perencanaan anggaran sehingga dapat meminimalisir resiko kerugian serta dapat memaksimalkan laba bersih usaha. Berdasarkan dari hasil penelitian ini menjelaskan bahwa semakin baik kemampuan literasi akuntansi dari pelaku UMKM akan menjadi motivasi dan langkah yang tepat untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

4.8.2 Hubungan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Setelah melakukan uji t menggunakan aplikasi SPSS untuk variabel kemampuan manajerial memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000 dan nilai t hitung sebesar 7.950. Dengan demikian, diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi ($0.000 < 0.05$ dan $t \text{ hitung } (7.950) > t \text{ tabel } (1.979)$). Artinya, H_0 ditolak dan H_2 diterima sehingga variabel kemampuan manajerial memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Sedangkan untuk koefisien regresi bernilai positif sebesar 0.498. Hal ini berarti apabila ada peningkatan 1% pada variabel kemampuan manajerial maka akan menyebabkan peningkatan pada kinerja keuangan UMKM sebesar 0.498.

Menurut Winardi (2000), kemampuan manajerial adalah kesanggupan dalam mengambil tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kemampuan manajerial bermanfaat untuk menghasilkan informasi yang handal sehingga dapat melakukan penilaian serta perkiraan untuk apa yang akan terjadi

selanjutnya (Libby & Luft, 1993). Kemampuan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang dapat meningkatkan keunggulan bersaing bagi suatu usaha (Walansendow et al., 2020). Kinerja keuangan yang baik adalah salah satu tujuan utama dari suatu usaha, serta manajer atau pemilik UMKM menjadi pihak yang berfungsi sebagai pengambil keputusan. Oleh karena itu, keduanya saling terhubung dan menjadi penentu apakah tujuan tersebut dapat tercapai (Walansendow et al., 2020).

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hajar et al. (2012) menunjukkan bahwa kemampuan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan organisasi, strategi bersaing, dan kinerja perusahaan. Selain itu, didukung dengan penelitian oleh Cahyono & Suhada (2016) didapatkan hasil bahwa kemampuan manajerial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Metro. Sementara itu, Hasim et al. (2022) dalam penelitiannya turut menyatakan bahwa kemampuan manajemen berpengaruh terhadap kinerja Kinerja Bisnis IKM Pangan di Kabupaten Bone Bolango.

Pengaruh variabel ini menyatakan bahwa kemampuan manajerial menjadi salah satu hal penting dalam menunjang kinerja keuangan UMKM. Kemampuan manajerial berkaitan dengan jiwa kepemimpinan pemilik UMKM atau manajer atau kepala bagian untuk memimpin para karyawannya serta sikap untuk mengambil keputusan yang tepat demi keberlangsungan suatu usaha. Individu yang memiliki kemampuan manajerial yang rendah dapat memiliki pengaruh dalam menurunnya kinerja keuangan UMKM

serta dapat menimbulkan permasalahan dalam kinerja UMKM. Munculnya permasalahan seperti, terhambatnya proses produksi, pemasaran produk yang kurang efektif, keterlambatan pembayaran biaya operasional, tidak dapat memanfaatkan sumber daya secara efisien, serta kurangnya dalam memproses suatu informasi dapat terjadi apabila kemampuan manajerial masih lemah.

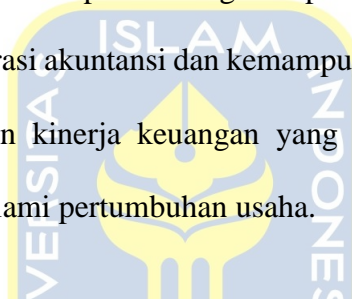
4.8.3 Hubungan Kemampuan Literasi Akuntansi dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Setelah melakukan uji F menggunakan aplikasi SPSS untuk variabel kemampuan literasi akuntansi dan kemampuan manajerial memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000 dan nilai F hitung sebesar 122.036. Dengan demikian, diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi ($0.000 < 0.05$). Artinya, H_0 ditolak dan H_3 diterima sehingga variabel kemampuan literasi akuntansi dan kemampuan manajerial secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

Adanya hubungan simultan antara kemampuan manajerial dan kemampuan literasi akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdillah et al. (2019) terdapat hasil bahwa kemampuan manajerial dan pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM bidang kuliner di Kabupaten Purbalingga. Sementara itu, Burhanuddin et al (2021) turut menyatakan bahwa kemampuan manajerial dan pengetahuan akuntansi pelaku UMKM secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Sinjai. Serta penelitian dari Alamsyah (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan

kualitas manajemen keuangan secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada UKM meubel di Kota Gorontalo. Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kemampuan literasi akuntansi dan kemampuan manajerial dari pelaku UMKM, maka kinerja keuangan UMKM tersebut akan turut meningkat.

Dengan demikian, berdasarkan dari hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kinerja keuangan UMKM dapat meningkat apabila didukung secara bersamaan dengan kemampuan literasi akuntansi dan kemampuan manajerial yang baik dari para pelaku UMKM. Dengan kinerja keuangan yang lebih baik UMKM dapat terus berkembang dan mengalami pertumbuhan usaha.



BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan literasi akuntansi dan kemampuan manajerial terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Madya Yogyakarta. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Kemampuan literasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Madya Yogyakarta. Hal ini didukung dengan hasil penelitian bahwa nilai signifikansi $(0.000) < 0.05$ dan t hitung $(3.734) > t$ tabel (1.979) . Artinya, H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga variabel kemampuan literasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.
2. Kemampuan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Madya Yogyakarta. Hal ini didukung dengan hasil penelitian bahwa nilai signifikansi $(0.000) < 0.05$ dan t hitung $(7.950) > t$ tabel (1.979) .

Artinya, H₀ ditolak dan H₂ diterima sehingga variabel kemampuan manajerial memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

3. Kemampuan literasi akuntansi dan kemampuan manajerial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Madya Yogyakarta. Hal ini didukung dengan hasil penelitian bahwa nilai signifikansi (0.000) < 0.05. Artinya, H₀ ditolak dan H₃ diterima sehingga variabel kemampuan literasi akuntansi dan kemampuan manajerial secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

5.2 Keterbatasan

Ketika melakukan penelitian ini masih terdapat keterbatasan yang dialami oleh peneliti. Keterbatasan tersebut yakni sebagai berikut :

1. Lokasi UMKM yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, yaitu hanya dalam wilayah Kota Madya Yogyakarta.
2. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner cetak yang dibagikan dan diisi oleh responden sesuai dengan kenyataan sebenarnya. Akan tetapi, terdapat kemungkinan jika pengisian kuesioner dilakukan secara acak dan ngasal yang tentunya di luar dugaan peneliti.

5.3 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat memberikan implikasi yaitu sebagai berikut :

1. Bagi pelaku UMKM di Kota Madya Yogyakarta

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa kemampuan literasi akuntansi dan kemampuan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Madya Yogyakarta. Oleh karena itu, bagi para pelaku UMKM di Kota Madya Yogyakarta disarankan untuk dapat meningkatkan kemampuan literasi akuntansi dan kemampuan manajerial yang telah dimiliki sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM yang dapat mendukung pertumbuhan serta keberhasilan suatu usaha.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian di atas, terdapat saran-saran yang dapat diberikan. Peneliti memberikan saran-saran yakni sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah atau mengganti variabel dengan variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini. Variabel independen yang dapat digunakan seperti, penggunaan teknologi informasi, perilaku kewirausahaan, peran lingkungan industri, mitigasi risiko, atau strategi bisnis. Sementara itu, untuk variabel dependen yang dapat digunakan seperti, kinerja usaha atau keberlangsungan usaha. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan dapat lebih memperluas objek penelitian tidak hanya

UMKM di Kota Madya Yogyakarta sehingga sampel lebih mudah untuk diperoleh dan lebih banyak untuk didapatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M., Primasari, D., & Widianingsih, R. (2019). PENGARUH STRATEGI BISNIS, KEMAMPUAN MANAJERIAL DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI PELAKU UMKM TERHADAP KINERJA UMKM BIDANG KULINER DI KABUPATEN PURBALINGGA. *Jurnal Optimum*, 9.
- Alamsyah, M. F. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan kualitas manajemen keuangan terhadap kinerja keuangan pada ukm meubel di kota gorontalo. *FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 22(2), 245–255.
- Amalia, A. R. (2021). Pengaruh Kemampuan Manajerial dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku UMKM Terhadap Kinerja UMKM Kabupaten Sinjai. [Skripsi]. *Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Amri, A. F., & Iramani, I. (2018). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI SURABAYA. *Journal of Business & Banking*, 8(1). <https://doi.org/10.14414/jbb.v8i1.1522>
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20, 1–13. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss1.art1>
- BPS. (2016). Tabel Perkembangan UMKM pada Periode 1997-2013.
- Budiarto, R. (2015). Pengembangan UMKM : Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis. Yogyakarta, Gadjah Mada University Press
- Burhanuddin, C. I., Amran, A., Abdi, N., & Pelu, M. F. A. (2021). Pengaruh Kemampuan Manajerial Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku UMKM Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Sinjai. *Jurnal Ekonomika*, 5(1), 47–51.

- Cahyono, K., & Suhada, B. (2016). PENGARUH PEMBERIAN KREDIT, KEMAMPUAN MANAJERIAL DAN DIFERENSIASI PRODUK TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA METRO. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 10(01). <https://doi.org/DOI: 10.24127/jm.v10i1.76>
- Dahmen, P., & Rodríguez, E. (2014). Financial Literacy and the Success of Small Businesses: An Observation from a Small Business Development Center. *Numeracy*, 7(1). <https://doi.org/10.5038/1936-4660.7.1.3>
- Ekaputri, S., Sudarwanto, T., & Marlina, N. (2018). PERAN LINGKUNGAN INDUSTRI, PERILAKU KEWIRAUSAHAAN, DAN KEMAMPUAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA USAHA LOGAM SKALA MIKRO. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 9(1), 1–21. <https://doi.org/10.21009/JRMSI.009.1.01>
- Fahmi, I. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fitriasandy, A.L. (2021). Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Financial Technology, dan Modal Sosial Terhadap Kinerja UMKM (Studi Pada Sentra Industri Seni Patung dan Ukir Desa Mulyoharjo). [Skripsi]. *Universitas Islam Nahdatul Ulama*.
- Frima, R., & Surya, F. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UMKM di Kota Padang. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 13(1), 93–111. <https://doi.org/10.30630/jam.v13i1.33>
- Haikhal, P. (2022). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Motivasi Kerja, Pengetahuan Akuntansi, dan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM (Studi Empiris Pada UMKM Kecamatan Bangkinang Kota). [Skripsi]. *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim*.
- Hajar, I., Idrus, M. S., & Salim, U. (2012). Pengaruh Kemampuan Manajerial dan Lingkungan Industri terhadap Kemampuan Organisasi, Strategi Bersaing, dan Kinerja Perusahaan (Studi pada Industri Kecil Meubel Kayu di Sulawesi Tenggara). *JURNAL APLIKASI MANAJEMEN*, 10(2), 291–302.
- Hapsah, S. (2018). Pengaruh Kompetensi Manajerial Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep. [Skripsi]. *Universitas Muhammadiyah Makassar*.

- Hasim, R., Mendo, A. Y., & Niode, I. Y. (2022). Pengaruh Kemampuan Manajemen Terhadap Kinerja Bisnis Ikm Pangan Di Kabupaten Bone Bolango (Studi Kasus Pada Industri Gula Aren Kecamatan Bulango Ulu). *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN BISNIS*, 5(2), 860–867.
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningias, R. (2021). INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANGSUNGAN SEKTOR USAHA MIKRO KECIL MENENGAH. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 10(1), 135–152. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>
- Indriyo, G., & Basri. (2002). Manajemen Keuangan. Yogyakarta : BPFE.
- Jumady, E., Halim, A., Manja, D., & Amaliah, N. Q. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di kota Makassar. *Jurnal Ecogen*, 5(2), 287. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v5i2.12893>
- Kamsidah. (2022, September). Optimalkan Potensi UMKM terhadap PDB Indonesia melalui Lelang UMKM. *KPKNL Semarang*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-semarang/baca-artikel/15395/Optimalkan-Potensi-UMKM-terhadap-PDB-Indonesia-melalui-Lelang-UMKM.html>
- Kaplan, R. S., & Norton, D.P. (1996). The Balanced Scorecard : Translating Strategy into Action. Boston, MA: Harvard Business School Press.
- Kase, M. S., & Redjo, P. R. D. (2023). Impelentasi pencatatan laporan keuangan Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Timor Tengah Utara. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(6), 2913–2921.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan (cet.9 ed.). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Komaludin, A., & Wahid, N. N. (2017). ANALISIS KEMAMPUAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN, KEMAMPUAN MANAJERIAL, JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI SEBAGAI FAKTOR PENENTU KINERJA OPERASIONAL. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 03(02), 104–113. <https://doi.org/10.17509/jaset.v10i1.7880>

- Laena, I. 2010. *Membedah UMKM Indonesia: Sebuah Kajian Tentang Strategi Pemberdayaan & Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Indonesia*, Jakarta: Lugas Foundation.
- Lengkong, D. U. (2018). KEMAMPUAN MANAJERIAL CAMAT TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI KECAMATAN AERTEMBAGA KOTA BITUNG. *PEMBIMBING. Jurnal Administrasi Publik*, 4(59).
- Lestanti, D. (2015). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Pengguna Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Boyolali. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). PENGARUH PERSEPSI OWNER DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI DALAM PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH DI PAMULANG. *Baskara : Journal of Business and Entrepreneurship*, 1(2).
- Libby, R., & Luft, J. (1993). Determinants of judgment performance in accounting settings: Ability, knowledge, motivation, and environment. *Accounting, Organizations and Society*, 18(5), 425–450. [https://doi.org/10.1016/0361-3682\(93\)90040-D](https://doi.org/10.1016/0361-3682(93)90040-D).
- Lohanda, D. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus pada UMKM Kerajinan Batik di Kecamatan Kraton Yogyakarta). [Skripsi]. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Mahoney, T. A. (1963). *Development of managerial performance: A research approach*. Cincinnati : South-western Pub. Co.
- Munawir, S. (2012). *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta : PT Liberty.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan 2019*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan 2022*.
- Pertiwi, D.H. (2017). Pengaruh Inovasi Terhadap Kinerja Penjualan Pada Usaha Kecil Kerajinan Gerabah Kasongan Bantul. [Skripsi]. *Universitas Sanata Dharma*.
- Prasetyo, D. T. & Mujilan. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Teknologi Informasi, dan Kepribadian Wirausaha terhadap Kinerja Manajerial pada

Pemilik Usaha Kecil dan Menengah di Kota Madiun. *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*, 08(01), 35–45.

Priyatno, D. (2010). *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS (cet.1 ed.)*. Yogyakarta : PT. Buku Seru.

Purnama, I. G. A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Persepsi Pelatihan Profesional, Nilai Intrinsik Pekerjaan, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Pemerintah (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha). [Skripsi]. *Universitas Pendidikan Ganesha*.

Purnandary, R., & Handayani, T. (2019). Pengaruh Kemampuan Manajerial Dan Karakter Usaha Terhadap Kinerja Usaha (Studi Kasus Pada Sentra Tanaman Hias Cihideung Kabupaten Bandung Barat). *Jurnal Manajemen*, 3(1):1–9.

Raharja, S. J., & Natari, S. U. (2021). PENGEMBANGAN USAHA UMKM DI MASA PANDEMI MELALUI OPTIMALISASI PENGGUNAAN DAN PENGELOLAAN MEDIA DIGITAL. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 108. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i1.32361>

Rahayu, A. Y., & Musdholifah. (2017). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANJUTAN UMKM DI KOTA SURABAYA. *Jurnal Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, 5(3).

Ritonga, D. S. (2020). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Pos Indonesia (Persero) Medan. [Skripsi]. *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.

Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2012). KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM SERTA PROSPEK IMPLEMENTASI SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 1–21. <https://doi.org/10.21002/jaki.2012.01>

Rusyida, W. Y. (2023). Pengaruh Kemampuan Manajerial, Literasi Keuangan, dan Mitigasi Risiko Terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM. *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 1(1), 01–19. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v1i1.181>

Sartono, R. A. (2008). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (4 ed.)*. Yogyakarta : Penerbit BPFE.

Siagian, S. P. (2005). *Fungsi-Fungsi Manajerial*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Sitorus, S. D. H. (2017). PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN TENTANG AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PEDAGANG DI WILAYAH KELURAHAN HELVETIA TENGAH MEDAN. *At-Tawassuth : Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 413–436.
- Sriani, P. P. I., Suci, M., & Heryanda, K. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Demografi Pengusaha terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM di Kelurahan Banyuning. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 60–70. <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.23887/jipppg.v3i2>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses* (3 ed.). Salemba Empat.
- Susianti, I. (2018). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT.GUDANG GARAM Tbk. PADA PERIODE 2013-2015. *Jurnal Simki-Economic*, 02(02).
- Tarigan, Z. N. A. B., Dewi, F. N., & Pribadi, Y. (2022). KEBERLANGSUNGAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH DI MASA PANDEMI: DUKUNGAN KEBIJAKAN PEMERINTAH. *Jurnal BPPK : Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan*, 15(1), 12–23. <https://doi.org/10.48108/jurnalbppk.v15i1.666>
- Tjahyanti, S., & Chairunnisa, N. (2020). KOMPETENSI, KEPEMIMPINAN, DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN HUMAN RESOURCES AND FACILITY MANAGEMENT DIRECTORATE. *Media Bisnis*, 12(2), 127–132. <https://doi.org/10.34208/mb.v12i2.917>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
- Walansendow, A., Mandey, S., Karamoy, H., & Mananeke, L. (2020). ANALISIS KEMAMPUAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA BISNIS KELUARGA DENGAN KEMAMPUAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING: Studi UKM Industri Pariwisata

Kreatif Kerajinan di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Hospitaliti dan Pariwisata*, 2(3).

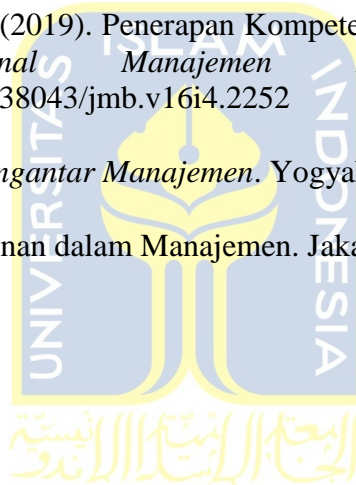
Wicaksono, A. (2018, Mei 7). UMKM Dongkrak Pertumbuhan Ekonomi Yogyakarta Lampau Nasional. *medcom.id*.
<https://www.medcom.id/ekonomi/mikro/8N0V8mAk-umkm-dongkrak-pertumbuhan-ekonomi-yogyakarta-lampau-nasional>

Wiharno, H. (2018). PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL BEHAVIOR DAN FINANCIAL ATTITUDE TERHADAP PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT (Survei Pada masyarakat di Kabupaten Kuningan). *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 4(1), 64–67.
<https://doi.org/10.25134/jrka.v4i1.1336>

Wijayanthi, A. A. M. D. (2019). Penerapan Kompetensi Spencer Pada Aparatur Sipil Negara. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 16(4), 75–86.
<https://doi.org/10.38043/jmb.v16i4.2252>

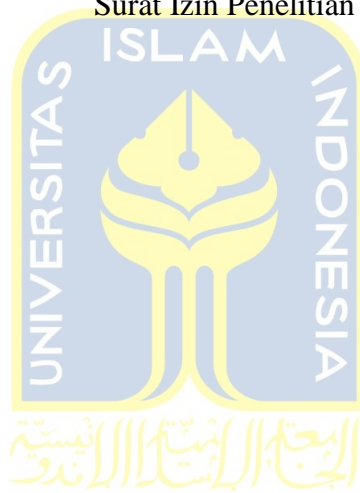
Wiludjeng, S. (2007). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Winardi. 2000. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta : Rineka Cipta.



Lampiran 1

Surat Izin Penelitian





FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Aze Parliadireja
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok
Semarang, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881545, 883167, 885376;
f. (0274) 882589
E. fb@uii.ac.id
W. fb.uii.ac.id

Nomor : 772/DEK/10/Div.URT/III/2023
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth
Pimpinan
UMKM di Wilayah Kota Madya Yogyakarta

Assalamu alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami di bawah ini :

Nama : Nunung Setyorini
No. Mahasiswa : 19312115
Tempat/Tanggal Lahir : Klaten / 02 Maret 2001
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Sarjana
Alamat : Jabung Wetan Rt 001 Rw 008, Jabung, Kec. Gantiwarno, Kab. Klaten, Jawa Tengah

Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :

"Pengaruh Kemampuan Literasi Akuntansi dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Madya Yogyakarta"

Dosen Pembimbing : Sugeng Indardi, Drs., MBA.

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 30 Maret 2023



[Signature]
N.N. S.E., M.Si., Ph.D., CFA.
NIK-943120101

Lampiran 2

Kuesioner Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/Saudari

Pelaku UMKM di Kota Madya Yogyakarta

Perkenalkan Saya Nunung Setyorini Mahasiswi Akuntansi Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya yang berjudul **"Pengaruh Kemampuan Literasi Akuntansi dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Madya Yogyakarta"**

Maka dari itu, saya memohon kepada Bapak/Ibu Saudara/Saudari untuk dapat meluangkan waktunya dalam pengisian kuesioner penelitian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Data ini semata-mata hanya digunakan untuk keperluan skripsi dan akan dijaga kerahasiannya.

Demikian surat permohonan ini saya susun. Atas kesediaan dan partisipasi dari Bapak/Ibu Saudara/Saudari, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Nunung Setyorini

1. Identitas Responden

Nama Responden :

Usia Responden : tahun

Jenis kelamin : Laki-laki / Perempuan

Jabatan : *pilihlah dengan tanda centang (✓)

Pemilik UMKM

Karyawan yang memiliki jabatan kepala bagian akuntansi dan keuangan atau bagian yang lain

Tingkat Pendidikan : *pilihlah dengan tanda centang (✓)

SMA/SMK Diploma (D3) Sarjana (S1)

Master (S2) Doktor (S3)

Pengalaman Kerja : *pilihlah dengan tanda centang (✓)

2-5 tahun 6-10 tahun Lebih dari 10 tahun

Nama UMKM :

Lama Usaha Berdiri : *pilihlah dengan tanda centang (✓)

2-5 tahun 6-10 tahun Lebih dari 10 tahun

Total Kekayaan Bersih : * pilihlah dengan tanda centang (✓)

Paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha

Lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) hingga paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) hingga paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha

Total Pendapatan Selama Satu Tahun : *pilihlah dengan tanda centang (✓)

Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

() Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) hingga Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah)

() Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) hingga Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah)

2. Petunjuk Pengisian Kuesioner

- a. Menjawab semua pertanyaan yang terlampir dengan memilih satu dari lima pilihan jawaban dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disiapkan.
- b. Memilih pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapat dan keadaan dari Bapak/Ibu/Sadara/Saudari dengan sebenarnya tanpa ada paksaan.
- c. Alternatif jawaban menggunakan *Skala Likert* dengan ketentuan sebagai berikut :

Pilihan Jawaban	Keterangan
1 = STS	Sangat Tidak Setuju
2 = TS	Tidak Setuju
3 = N	Netral
4 = S	Setuju
5 = SS	Sangat Setuju

DAFTAR PERTANYAAN

A. Kemampuan Literasi Akuntansi

No.	Pertanyaan	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		STS	TS	N	S	SS
Pengetahuan deklaratif tentang akuntansi keuangan						
1.	Saya mengetahui rumus persamaan dasar akuntansi					
2.	Saya mengetahui akun-akun yang terdapat di dalam buku besar					
3.	Saya mengetahui fungsi dari penjurnalan					
4.	Saya mengetahui debit dan kredit pada proses penjurnalan					
5.	Saya mengetahui cara memasukkan transaksi ke dalam kelompok akun yang sesuai					
Pengetahuan prosedural tentang penyusunan laporan keuangan						
6.	Saya mengetahui bagaimana cara menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah)					
7.	Saya mengetahui apa yang dimaksud dengan laporan posisi keuangan					
8.	Saya mengetahui apa yang dimaksud dengan laporan laba rugi					
9.	Saya mengetahui apa yang dimaksud dengan catatan atas laporan keuangan					

B. Kemampuan Manajerial

No.	Pertanyaan	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		STS	TS	N	S	SS

Mengembangkan orang lain (<i>developing others</i>)					
1.	Saya memiliki pengalaman minimal dua tahun untuk memimpin orang lain di UMKM tempat saya bekerja				
2.	Saya selalu memberikan berbagi pengalaman dan pelatihan kepada sesama karyawan atau bawahan yang ada di UMKM tempat saya bekerja				
3.	Saya selalu memberikan kesempatan kepada sesama karyawan dan atau orang lain untuk mengikuti pengembangan atau training yang berkaitan dengan pekerjaannya				
4.	Saya selalu memberikan penghargaan positif kepada sesama karyawan yang memiliki prestasi yang lebih baik dari saya				
5.	Saya selalu memberikan dukungan kepada sesama karyawan dan atau orang lain untuk meningkatkan skill dan pengetahuan yang mendukung pekerjaannya				
Mengarahkan dan memimpin orang lain (<i>directiviness</i>)					
6.	Saya selalu memberikan koordinasi setiap seminggu sekali sebelum pekerjaan dimulai secara rutin				
7.	Saya selalu memberikan evaluasi kepada sesama karyawan dan bawahan saya sebelum pulang kerja				

8.	Saya selalu mengingatkan standar operasional kerja pada masing-masing bagian kepada sesama karyawan					
9.	Saya selalu mengevaluasi hasil capaian pekerjaan setiap sebelum pulang kantor secara rutin					
10.	Saya memiliki kemampuan untuk mengontrol dan mengevaluasi pekerjaan bawahan dan karyawan yang menjadi tanggung jawab saya					
Kerja sama tim dan bekerja sama dengan orang lain (<i>teamwork and cooperation</i>)						
11.	Saya selalu memberikan kesempatan kepada sesama karyawan untuk memberikan usulan mengenai perbaikan kinerja					
12.	Secara rutin, saya selalu memimpin rapat untuk persiapan dan evaluasi kerja					
13.	Jika ada konflik, maka saya mempertemukan pihak-pihak terkait untuk mencari solusi terhadap konflik yang muncul di tempat UMKM saya bekerja					
14.	Saya selalu berusaha beradaptasi dengan staff karyawan yang baru bekerja					
15.	Saya berusaha memberikan usulan ide-ide yang baru untuk perbaikan di tempat UMKM saya bekerja					

C. Kinerja Keuangan UMKM

No.	Pertanyaan	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		STS	TS	N	S	SS

Pertumbuhan usaha					
1.	UMKM di tempat saya bekerja mengalami peningkatan volume produksi setiap tahun				
2.	UMKM di tempat saya bekerja selalu mengalami pengembangan diversifikasi lini produk				
3.	UMKM di tempat saya selalu terdapat pertumbuhan outlet atau gerai toko baru setiap tahun				
4.	UMKM di tempat saya bekerja selalu mengalami penambahan jumlah karyawan pada setiap tahunnya				
Total peningkatan pendapatan usaha dalam bentuk rupiah					
5.	Pendapatan utama di UMKM tempat saya bekerja selalu ada peningkatan total penjualan setiap tahun				
6.	Pendapatan utama di UMKM tempat saya bekerja selalu ada peningkatan jumlah konsumen setiap tahun				
7.	Pendapatan utama di UMKM tempat saya bekerja selalu ada peningkatan total keuntungan kotor setiap tahun				
8.	Pendapatan utama di UMKM tempat saya bekerja selalu ada peningkatan total keuntungan operasi setiap tahun				
9.	Pendapatan utama di UMKM tempat saya bekerja selalu ada peningkatan total keuntungan bersih setelah pajak setiap tahun				

Total peningkatan volume penjualan					
10.	UMKM di tempat saya bekerja mengalami peningkatan volume penjualan barang utama				
11.	UMKM di tempat saya bekerja mengalami peningkatan orderan pada setiap tahunnya				
12.	UMKM di tempat saya bekerja mengalami peningkatan pelanggan baru yang memesan dan membeli barang pada setiap tahunnya				
13.	UMKM di tempat saya bekerja mendapatkan permohonan dari pelanggan terhadap adanya produk baru				
Peningkatan rasio aktivitas					
14.	UMKM di tempat saya bekerja mengalami peningkatan dalam penggunaan kas secara efektif untuk kegiatan operasional perusahaan				
15.	UMKM di tempat saya bekerja mengalami perputaran modal kerja untuk mencapai keuntungan perusahaan				
16.	UMKM di tempat saya bekerja mengalami peningkatan dalam mengelola persediaan barang untuk menghasilkan produk yang akan dijual				
17.	UMKM di tempat saya bekerja mengalami peningkatan pembayaran kredit yang dibayarkan oleh pelanggan secara tepat waktu				

Lampiran 3

Hasil Penelitian

No.	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Jabatan	Pendidikan	Pengalaman Kerja	Lama Usaha Berdiri	Total Kekayaan Bersih	Total Pendapatan Setahun
1	HESTI ASTUTI	45	2	2	1	3	3	3	3
2	HENI SUSANTI	42	2	2	1	2	3	2	2
3	ENI	43	2	2	1	3	3	2	2
4	SITI ASIAH	40	2	1	3	3	3	3	3
5	DELLA	25	2	1	3	1	3	2	2
6	RINI IRAWATI	38	2	2	1	3	3	2	2
7	SUMARNI	50	2	2	1	3	3	1	1
8	FINA	25	2	2	1	1	2	2	2
9	PRILA	30	2	1	3	3	3	2	2
10	TUTIK	50	2	1	3	3	3	2	2
11	RISMA	22	2	2	1	1	2	1	1
12	AYA	23	2	2	1	1	2	1	1
13	DANANG	45	1	1	3	1	2	1	1
14	SANTI	30	2	1	3	1	2	2	2
15	WIDYASTUTI	43	2	1	3	1	3	2	2
16	FERI HIDAYAT	50	1	1	3	2	3	2	2
17	LESTARI	42	2	1	1	3	3	2	2

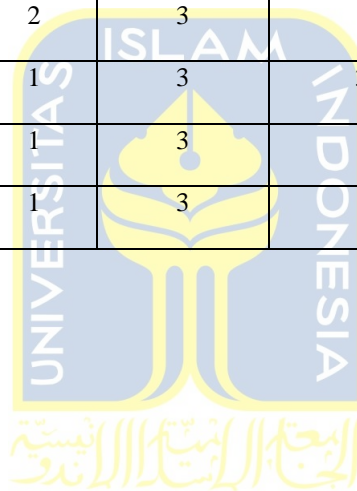
18	SEMI	50	2	1	3	3	3	2	2
19	SASA	30	2	2	1	1	2	1	1
20	TATIK	55	2	1	1	3	3	1	1
21	HELMI YUNAN	55	1	1	1	3	3	2	2
22	PURWATI	56	2	1	1	3	3	2	2
23	NUNUNG	43	2	2	1	3	3	2	2
24	AHMAD RAFI	43	1	1	1	3	3	1	1
25	SUTARSIH	60	2	1	1	3	3	2	2
26	WURYAN	45	2	1	1	3	3	1	1
27	IIS SUGIYARTI	32	2	1	1	3	3	1	1
28	ISMARYANTI	39	2	1	1	3	3	1	1
29	WATI	45	2	2	1	3	3	1	1
30	MARTINI	67	2	1	1	3	3	2	2
31	MIYATI	47	2	1	1	3	3	2	2
32	NENGSIH	48	2	1	1	3	3	1	1
33	KUSNI	35	2	2	1	3	3	2	2
34	RANTI	38	2	2	1	3	3	2	2
35	NOVI	38	2	2	1	3	3	1	1
36	YUNI	43	2	1	1	3	3	1	1
37	NIA	40	2	1	1	3	3	1	1
38	SAMINI	43	2	1	1	3	3	1	1
39	DALGITO	60	2	1	1	3	3	2	2

40	SUKAMTI	48	2	1	1	3	3	1	1
41	MARNI	56	2	1	3	3	3	2	2
42	YULIATI	50	2	1	3	3	3	1	1
43	HARTINI	51	2	1	1	3	3	3	3
44	SARTONO	55	1	1	3	3	3	2	2
45	ADAM	22	1	1	1	1	3	2	2
46	JUMADI	60	1	1	3	3	3	2	2
47	MARYONO	50	1	1	3	3	3	2	2
48	UMAR	43	1	1	3	3	3	2	2
49	SYAMSUDIN	39	1	1	3	3	3	2	2
50	SARI	41	2	1	3	3	3	2	2
51	YANTI	37	2	1	3	3	3	1	1
52	ANI	58	2	1	3	3	3	1	1
53	ROSITA	27	1	1	3	1	2	2	2
54	ASTI	40	2	1	3	3	3	2	2
55	PUTRI	28	2	1	3	1	1	1	1
56	NINGTYAS	52	2	1	3	3	3	1	1
57	ROSA	43	2	1	3	3	3	2	2
58	RUBIYEM	56	2	1	3	3	3	2	2
59	HERI	45	1	1	3	3	3	1	1
60	ANIS	20	2	2	1	1	3	2	2
61	DONI	45	1	1	3	3	3	2	2
62	PRETTY	43	2	1	3	3	3	2	2
63	AYU	32	2	1	3	3	3	1	1
64	WIWIK	50	2	1	1	3	3	1	1

65	IIN	45	2	1	3	3	3	1	1
66	SUPRIYATI	35	2	1	3	3	3	1	1
67	YULITA	32	2	1	3	3	3	2	2
68	OVI	42	2	1	3	3	3	2	2
69	RATMI	47	2	1	3	3	3	1	1
70	USMAN	45	1	1	3	3	3	2	2
71	ENDAH	45	2	1	3	3	3	1	1
72	SARJIMAN	35	1	1	3	3	3	2	2
73	LUSI	45	2	1	3	3	3	1	1
74	IRA	50	2	1	3	3	3	2	2
75	RETNO	45	2	1	3	3	3	2	2
76	SUSAN	40	2	1	3	3	3	2	2
77	HERI	45	1	1	3	3	3	2	2
78	SITI	39	2	1	3	3	3	1	1
79	AGUS	42	1	1	3	3	3	1	1
80	ROBERT	45	1	1	3	3	3	2	2
81	MIMIN	42	2	1	3	3	3	1	1
82	SUKIRMAN	62	1	1	1	3	3	2	2
83	LINA	50	2	1	3	3	3	2	2
84	HARNI	55	2	1	3	3	3	2	2
85	DEWI	42	2	1	3	3	3	2	2
86	BUDI	65	1	1	3	3	3	2	2
87	DEDDY	43	1	1	3	3	3	1	1
88	NIKEN	40	2	1	3	3	3	2	2
89	MULYADI	28	1	2	1	2	3	1	1

90	TRI MARYANTI	47	2	2	1	3	3	2	2
91	IKA	30	2	2	1	3	3	1	1
92	NANAN	35	1	2	1	2	2	1	1
93	RUSMIYATI	43	2	2	1	1	1	1	1
94	EVAN	36	1	2	1	1	1	1	1
95	IKA PUTRI	21	2	2	1	1	2	2	2
96	ENDAH	28	2	2	1	1	1	1	1
97	ELISA	22	2	2	2	1	1	1	1
98	ANGGITA	23	2	2	2	1	1	1	1
99	CANDRA	28	1	2	3	1	1	1	1
100	VIRA	24	2	2	3	1	1	1	1
101	ALAM	25	1	2	1	1	1	1	1
102	ENDI	27	1	2	1	1	1	1	1
103	HASAN	24	1	2	1	1	1	1	1
104	EDO	30	1	2	1	1	1	2	2
105	RENITA	23	2	2	1	1	1	1	1
106	AJENG	26	2	2	1	1	1	2	2
107	FAHRUL	25	1	1	3	2	2	2	2
108	ABI	28	1	2	1	1	1	2	2
109	TANTO	40	1	1	3	2	2	1	1
110	YUNANTO	50	1	1	3	3	3	2	2
111	EFI	26	2	2	1	2	2	1	1
112	GITA	30	2	1	3	2	2	1	1
113	DARMINI	45	2	1	1	3	3	1	1

114	MITA	27	2	2	1	2	2	2	2
115	INTANI	30	2	1	3	1	1	1	1
116	SALMA	27	2	1	3	1	1	1	1
117	RINA	23	2	2	1	1	2	1	1
118	GUNAWAN	45	1	1	2	3	3	2	2
119	SITI	35	2	2	1	2	2	2	2
120	VINA	25	2	2	3	1	1	2	2
121	SABRINA	30	2	1	3	1	1	1	1
122	NISA	24	2	2	3	1	2	2	2
123	FERRY	48	1	1	3	3	3	2	2
124	KIKI	25	2	1	3	1	1	1	1
125	HAYYA	30	2	1	3	1	1	2	2



KEMAMPUAN LITERASI AKUNTANSI (X1)										
NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	TOTAL X1
1	2	2	2	4	4	4	2	2	2	24
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36

KEMAMPUAN LITERASI AKUNTANSI (X1)

3	4	2	4	4	2	2	4	4	4	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
6	2	4	4	2	2	2	4	4	4	28
7	2	2	4	2	4	2	2	4	4	26
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
9	2	2	2	4	4	4	2	2	2	24
10	2	2	2	4	4	4	2	2	2	24
11	2	2	4	2	2	2	2	2	2	20
12	5	4	5	5	5	4	4	4	4	40
13	2	2	4	2	2	2	2	4	4	24
14	4	2	4	4	2	2	4	4	4	30
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
16	2	2	4	2	2	2	2	4	4	24
17	2	2	4	2	2	2	2	2	2	20
18	2	2	2	4	4	4	2	2	2	24
19	2	2	4	2	2	2	2	4	4	24
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
21	2	2	4	2	2	2	2	2	2	20
22	2	2	4	2	2	2	2	4	4	24
23	2	2	4	2	2	2	2	4	4	24
24	4	4	5	4	4	2	2	4	4	33
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
26	2	2	4	4	2	2	2	4	4	26
27	2	2	4	2	4	2	2	4	4	26
28	2	2	4	2	2	2	2	4	4	24
29	2	2	4	2	2	2	2	4	4	24
30	2	2	4	2	4	2	2	4	4	26
31	4	4	4	4	4	2	2	4	4	32
32	2	2	4	2	4	2	2	4	4	26
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
34	4	4	5	5	5	4	4	4	4	39

KEMAMPUAN LITERASI AKUNTANSI (X1)

35	5	4	5	5	4	4	5	5	5	42
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
37	4	4	4	4	4	2	4	4	4	34
38	2	2	4	2	4	2	2	4	4	26
39	2	2	4	2	2	2	2	4	4	24
40	2	2	4	2	2	2	2	4	4	24
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
42	2	2	4	2	2	2	2	2	2	20
43	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
44	2	2	4	2	2	2	2	2	2	20
45	2	2	2	2	2	2	2	4	2	20
46	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
47	4	4	5	4	4	2	2	4	4	33
48	2	2	4	4	2	2	2	4	4	26
49	4	2	4	4	2	2	4	4	4	30
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
51	2	2	2	4	4	4	2	2	2	24
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
54	4	4	5	4	4	2	4	4	4	35
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
56	2	2	4	2	2	2	2	4	4	24
57	4	4	4	4	4	2	4	4	4	34
58	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
59	5	4	5	5	5	4	5	5	5	43
60	4	4	4	4	4	2	4	4	4	34
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
62	2	2	2	4	2	2	2	2	2	20
63	4	4	5	5	5	4	4	4	4	39
64	2	2	2	4	4	4	2	2	2	24
65	5	4	5	5	4	4	5	5	5	42
66	4	4	5	5	5	4	4	4	4	39

KEMAMPUAN LITERASI AKUNTANSI (X1)

67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
69	4	4	4	4	4	2	4	4	4	34
70	4	4	5	4	4	2	4	4	4	35
71	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
73	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
74	5	4	5	4	4	2	4	4	4	36
75	2	2	4	4	2	2	2	4	4	26
76	4	4	4	4	4	2	2	4	4	32
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
78	4	4	5	4	4	2	2	4	4	33
79	5	4	5	5	5	2	4	4	4	38
80	2	4	4	2	2	2	4	4	4	28
81	4	4	4	4	4	2	4	4	4	34
82	2	4	4	2	2	2	4	4	4	28
83	4	4	4	4	4	2	4	4	4	34
84	2	4	4	2	2	2	4	4	4	28
85	4	4	4	4	4	2	2	4	4	32
86	2	2	4	2	4	2	2	4	4	26
87	5	4	5	5	5	4	4	4	4	40
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
89	4	4	4	4	4	2	4	4	4	34
90	2	2	4	2	2	2	2	4	4	24
91	5	4	5	4	4	2	4	4	4	36
92	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
93	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
94	2	2	2	2	2	2	2	4	2	20
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
96	4	4	4	4	4	2	4	4	4	34
97	5	4	5	4	4	4	4	4	4	38
98	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37

KEMAMPUAN LITERASI AKUNTANSI (X1)										
99	5	4	5	5	5	4	4	4	4	40
100	5	4	5	5	5	4	5	5	5	43
101	2	2	4	2	4	2	2	4	4	26
102	4	4	5	4	4	2	4	4	4	35
103	5	4	5	4	4	2	4	4	4	36
104	4	4	4	4	4	2	4	4	4	34
105	5	4	5	5	5	2	4	4	4	38
106	5	4	5	4	4	2	4	4	4	36
107	2	2	2	4	2	2	2	2	2	20
108	4	4	4	4	4	2	4	4	4	34
109	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
110	2	2	4	2	2	2	2	4	4	24
111	5	4	5	5	5	2	4	4	4	38
112	5	4	5	5	4	4	5	5	5	42
113	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
114	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
115	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
116	5	4	5	4	4	4	4	4	4	38
117	5	4	5	4	4	2	4	4	4	36
118	2	2	4	2	4	2	2	4	4	26
119	5	4	5	4	4	2	4	4	4	36
120	5	4	5	4	4	2	4	4	4	36
121	2	2	2	4	2	2	2	2	2	20
122	2	2	2	2	2	2	2	4	2	20
123	2	2	2	4	4	4	2	2	2	24
124	5	4	5	4	4	4	4	4	4	38
125	5	4	5	5	5	4	5	5	5	43

KEMAMPUAN MANAJERIAL (X2)																
NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	TOTAL X2
1	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	5	3	5	5	3	58

KEMAMPUAN MANAJERIAL (X2)

2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	58
3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	54
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	56
5	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	5	4	54
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	58
7	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	65
8	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	64
9	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	5	3	5	5	3	58
10	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	5	3	5	5	3	58
11	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	5	4	5	5	3	58
12	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	64
13	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	5	4	61
14	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	54
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	58
16	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	5	5	4	66
17	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	5	4	5	5	3	58
18	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	5	3	5	5	3	58
19	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	5	4	5	5	3	58
20	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	2	5	4	4	61
21	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	64
22	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	5	4	61
23	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	5	4	61
24	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	2	5	4	4	65
25	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	2	5	4	4	63
26	5	4	4	4	4	5	2	4	2	4	4	2	5	4	4	57
27	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	4	62
28	5	5	4	4	4	2	2	4	2	5	5	2	5	4	4	57
29	5	5	4	4	4	2	2	4	2	5	5	2	5	4	4	57
30	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	65
31	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	64
32	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	4	62
33	4	4	4	4	4	4	2	5	2	4	5	4	5	5	4	60

KEMAMPUAN MANAJERIAL (X2)

34	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	2	5	5	4	65
35	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	67
36	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	65
37	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4	60
38	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	65
39	5	5	4	4	4	2	2	4	2	5	5	2	5	4	4	57
40	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	5	5	4	66
41	4	4	4	4	4	4	2	5	2	4	5	4	5	5	4	60
42	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	64
43	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	2	5	4	4	61
44	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	64
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	59
46	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	2	5	4	4	63
47	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	2	5	4	4	65
48	5	4	4	4	4	5	2	4	2	4	4	2	5	4	4	57
49	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	54
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	56
51	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	5	3	5	5	3	57
52	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	5	4	54
53	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	5	4	54
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	63
55	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
56	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	5	4	61
57	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	4	62
58	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
59	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	67
60	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	67
61	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	5	4	54
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	56
63	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	2	5	5	4	65
64	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	5	3	5	5	3	58
65	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	67

KEMAMPUAN MANAJERIAL (X2)

66	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	2	5	5	4	65
67	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	64
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	56
69	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4	60
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	63
71	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	65
72	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	65
73	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	65
74	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	62
75	5	4	4	4	4	5	2	4	2	4	4	2	5	4	4	57
76	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	64
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	58
78	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	2	5	4	4	65
79	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	5	5	4	64
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	58
81	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	4	62
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	58
83	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4	60
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	58
85	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	64
86	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	4	75
87	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	64
88	4	4	4	4	4	4	2	5	2	4	5	4	5	5	4	76
89	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	67
90	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	5	5	4	77
91	5	4	4	4	4	4	2	5	2	5	5	4	5	4	4	61
92	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	2	5	4	4	78
93	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	79
95	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	5	4	54
96	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	4	80
97	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	64

KEMAMPUAN MANAJERIAL (X2)																
98	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	81
99	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	64
100	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	82
101	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	4	62
102	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	83
103	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	62
104	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	84
105	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	5	5	4	64
106	5	4	4	4	4	4	2	5	2	5	5	4	5	4	4	85
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	56
108	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	86
109	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	65
110	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	5	5	4	66
111	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	5	5	4	64
112	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	67
113	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	5	4	54
114	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	2	5	4	4	61
115	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	64
116	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	64
117	5	4	4	4	4	4	2	5	2	5	5	4	5	4	4	61
118	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	65
119	5	4	4	4	4	4	2	5	2	5	5	4	5	4	4	61
120	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	62
121	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	56
122	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	59
123	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	5	3	5	5	3	58
124	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	64
125	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	67

KINERJA KEUANGAN UMKM (Y)																		
NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	TOTAL Y

KINERJA KEUANGAN UMKM (Y)																	
1	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	62
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	68
4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	67
6	4	4	2	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	67
7	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	67
8	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	72
9	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
10	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
11	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	66
12	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	65
13	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	71
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	68
15	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
16	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	65
17	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	66
18	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
19	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	66
20	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
21	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	66
22	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	71
23	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	71
24	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	66
25	5	5	2	2	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	70
26	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	69
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	67
28	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	76
29	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	76
30	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	67
31	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	73
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	67
33	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	75
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	68
35	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	67

KINERJA KEUANGAN UMKM (Y)																		
36	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	63
37	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	65
38	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	2	67
39	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	2	76
40	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	65
41	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	75
42	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	66
43	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	68
44	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	66
45	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	55
46	5	5	2	2	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	70
47	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	66
48	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	69
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	2	68
50	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
51	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
52	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	67
53	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	67
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	68
55	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
56	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	2	71
57	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	2	65
58	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	68
60	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	75
61	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	2	73
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	66
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	68
64	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
65	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	67
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	68
67	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	72
68	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
69	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	65
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	70

KINERJA KEUANGAN UMKM (Y)																		
71	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	64
72	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	71
73	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	64
74	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	5	2	72
75	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	69
76	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	2	73
77	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	62
78	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	74
79	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	66
80	4	4	2	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	75
81	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	2	65
82	4	4	2	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	67
83	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	65
84	4	4	2	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	67
85	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	2	73
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	67
87	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	65
88	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	75
89	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	75
90	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	65
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	2	70
92	5	5	2	2	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	70
93	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
94	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	55
95	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	67
96	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	2	65
97	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	67
98	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	64
99	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	65
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	68
101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	67
102	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	68
103	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	5	2	72
104	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	75
105	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	73

KINERJA KEUANGAN UMKM (Y)																		
106	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	2	70
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	74
108	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	75
109	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	75
110	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	65
111	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	76
112	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	67
113	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	77
114	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	68
115	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	78
116	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	67
117	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	2	79
118	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	2	67
119	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	2	80
120	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	5	2	62
121	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	81
122	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	55
123	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
124	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	67
125	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	83

الجامعة الإسلامية

Lampiran 4
Tabel Frequency Demografi Responden

2. JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	35	28.0	28.0	28.0
	Perempuan	90	72.0	72.0	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

3. USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30 Tahun	38	30.4	30.4	30.4
	31-40 Tahun	22	17.6	17.6	48.0
	41-50 Tahun	49	39.2	39.2	87.2
	51-60 Tahun	13	10.4	10.4	97.6
	>60 Tahun	3	2.4	2.4	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

3. TINGKAT PENDIDIKAN TERAKHIR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMK/SMA	57	45.6	45.6	45.6
	Diploma/D3	3	2.4	2.4	48.0
	Sarjana/S1	65	52.0	52.0	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

4. JABATAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pemilik UMKM	85	68.0	68.0	68.0
	Karyawan dengan jabatan kepala bagian akuntansi dan keuangan atau bagian lainnya	40	32.0	32.0	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

3. PENGALAMAN KERJA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2-5 Tahun	35	28.0	28.0	28.0
	6-10 Tahun	10	8.0	8.0	36.0
	> 10 Tahun	80	64.0	64.0	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

4. LAMA USAHA BERDIRI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2-5 Tahun	21	16.8	16.8	16.8
	6-10 Tahun	17	13.6	13.6	30.4
	> 10 Tahun	87	69.6	69.6	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

5. TOTAL KEKAYAAN BERSIH DAN TOTAL PENDAPATAN SELAMA SETAHUN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 50 jt	57	45.6	45.6	45.6
	> 50 jt - 500 jt	65	52.0	52.0	97.6
	> 500 jt	3	2.4	2.4	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

Lampiran 5

Uji Kualitas Data

1. Kemampuan Literasi Akuntansi (X1)

a. Uji Validitas Kuesioner

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation R hitung	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	33.5680	24.296	.191	.911
X1.2	33.6880	21.523	.723	.871
X1.3	33.7440	20.805	.784	.865
X1.4	33.9280	20.132	.779	.864
X1.5	33.9200	19.961	.779	.864
X1.6	33.8880	21.374	.743	.869
X1.7	33.8880	20.745	.689	.872
X1.8	34.1280	20.774	.618	.878
X1.9	34.0800	20.752	.581	.882

b. Uji Reliabilitas Kuesioner

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.888	9

2. Kemampuan Manajerial (X2)

a. Uji Validitas Kuesioner

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	58.4480	61.814	.626	.917
X2.2	58.5280	60.767	.640	.917
X2.3	57.7840	64.171	.618	.916
X2.4	57.7200	64.574	.611	.916
X2.5	58.2480	62.930	.591	.918
X2.6	57.8480	63.114	.689	.914
X2.7	57.8480	63.662	.702	.914
X2.8	57.8320	63.157	.759	.912
X2.9	57.7600	65.103	.578	.917
X2.10	57.6400	65.006	.595	.917
X2.11	57.7760	65.078	.603	.917
X2.12	57.6960	65.439	.654	.915
X2.13	57.6640	65.177	.683	.915
X2.14	57.5920	65.953	.646	.916
X2.15	57.6160	65.642	.667	.915

b. Uji Reliabilitas Kuesioner

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	15

3. Kinerja Keuangan UMKM (Y)

a. Uji Validitas Kuesioner

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	71.7760	46.433	.707	.950
Y.2	71.7280	46.587	.739	.949
Y.3	71.7120	46.852	.706	.950
Y.4	71.8240	45.872	.749	.949
Y.5	71.8960	45.400	.780	.948
Y.6	71.8800	45.848	.718	.949
Y.7	71.8640	45.441	.803	.948
Y.8	71.8320	45.447	.837	.948
Y.9	71.9680	45.725	.735	.949
Y.10	72.0800	46.477	.553	.953
Y.11	72.1840	45.038	.656	.951
Y.12	72.0080	45.492	.713	.950
Y.13	72.1440	44.689	.740	.949
Y.14	72.2000	44.355	.703	.950
Y.15	71.9360	45.964	.679	.950
Y.16	71.8320	46.141	.757	.949
Y.17	71.9200	45.413	.755	.949

الجامعة الإسلامية

b. Uji Reliabilitas Kuesioner

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.952	17

Lampiran 6

Uji Asumsi Data

1. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	KEMAMPUAN LITERASI AKUNTANSI	.490	2.042
	KEMAMPUAN MANAJERIAL	.490	2.042

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN UMKM



2. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	10.095	1.523		6.630	.000
	KEMAMPUAN LITERASI AKUNTANSI	-.009	.053	-.021	-.179	.858
	KEMAMPUAN MANAJERIAL	-.102	.032	-.379	-1.189	.181

a. Dependent Variable: ABS_RES

3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		125
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.14108418
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.060
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



Lampiran 7

Analisa Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
	Beta					
1	(Constant)	30.724	2.994		10.263	.000
	KEMAMPUAN LITERASI AKUNTANSI	.389	.104	.279	3.734	.000
	KEMAMPUAN MANAJERIAL	.498	.063	.594	7.950	.000

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN UMKM



Lampiran 8

Uji Hipotesis

1. Uji R^2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.817 ^a	.667	.661	4.17489

a. Predictors: (Constant), KEMAMPUAN MANAJERIAL, KEMAMPUAN LITERASI AKUNTANSI

2. Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.724	2.994		10.263	.000
	KEMAMPUAN LITERASI AKUNTANSI	.389	.104	.279	3.734	.000
	KEMAMPUAN MANAJERIAL	.498	.063	.594	7.950	.000

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN UMKM

4. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4254.104	2	2127.052	122.036	.000 ^b
	Residual	2126.424	122	17.430		
	Total	6380.528	124			

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN UMKM

b. Predictors: (Constant), KEMAMPUAN MANAJERIAL, KEMAMPUAN LITERASI AKUNTANSI

Lampiran 9

Uji Analisa Statistika Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KEMAMPUAN LITERASI AKUNTANSI	125	23.00	45.00	38.1040	5.13813
KEMAMPUAN MANAJERIAL	125	44.00	75.00	62.0000	8.55438
KINERJA KEUANGAN UMKM	125	60.00	85.00	76.4240	7.17327
Valid N (listwise)	125				

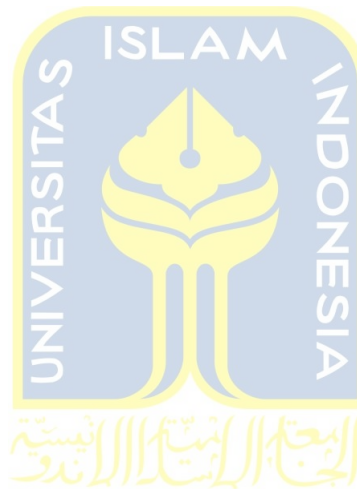


Lampiran 10

Ringkasan Hasil Kuesioner

Indikator	Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Netral (N)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)	Total
X1.1	0	54	0	43	28	125
X1.2	0	53	0	66	6	125
X1.3	0	22	0	63	40	125
X1.4	0	41	0	63	21	125
X1.5	0	42	0	65	18	125
X1.6	0	79	0	40	6	125
X1.7	0	56	0	57	12	125
X1.8	0	24	0	89	12	125
X1.9	0	27	0	86	12	125
X2.1	0	9	0	63	53	125
X2.2	0	0	6	87	32	125
X2.3	0	0	0	115	10	125
X2.4	0	1	6	105	13	125
X2.5	0	0	0	109	16	125
X2.6	0	3	6	107	9	125
X2.7	0	19	9	97	0	125
X2.8	0	7	0	63	55	125
X2.9	0	19	9	97	0	125
X2.10	0	3	6	81	35	125
X2.11	0	0	0	49	76	125
X2.12	0	38	27	60	0	125
X2.13	0	0	3	28	94	125
X2.14	0	3	0	50	72	125
X2.15	0	0	10	112	3	125
Y.1	0	0	3	105	17	125
Y.2	0	4	3	106	12	125
Y.3	0	60	3	57	5	125
Y.4	0	63	3	59	0	125
Y.5	0	0	0	100	25	125
Y.6	0	0	3	97	25	125
Y.7	0	0	0	125	0	125
Y.8	0	0	0	125	0	125

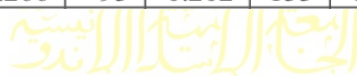
Y.9	0	0	5	120	0	125
Y.10	0	0	0	104	21	125
Y.11	0	0	0	97	28	125
Y.12	0	0	0	106	19	125
Y.13	0	3	8	111	3	125
Y.14	0	3	0	37	85	125
Y.15	0	0	3	72	50	125
Y.16	0	0	3	88	34	125
Y.17	0	62	3	60	0	125



Lampiran 11
Tabel Distribusi

1. Distribusi r Tabel

Tabel r Product Moment											
Pada Sig.0,05 (Two Tail)											
N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134



2. Distribusi t Tabel

	$\alpha = 0.1$	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0025	0.001
dk							
123	1.288472	1.657336	<u>1.979439</u>	2.357047	2.616392	2.858554	3.157815
124	1.288416	1.657235	1.979280	2.356797	2.616060	2.858132	3.157259
125	1.288361	1.657135	1.979124	2.356550	2.615733	2.857716	3.156712
126	1.288307	1.657037	1.978971	2.356307	2.615412	2.857308	3.156175
127	1.288253	1.656940	1.978820	2.356069	2.615096	2.856905	3.155645
128	1.288200	1.656845	1.978671	2.355834	2.614785	2.856509	3.155125
129	1.288149	1.656752	1.978524	2.355602	2.614479	2.856120	3.154612
130	1.288098	1.656659	1.978380	2.355375	2.614177	2.855736	3.154107